

**PEMAHAMAN UMAT ISLAM DI CHANGWAT SONGKHLA  
TENTANG SURAH YASIN  
(Studi Living Qur'an di Khlongpradu Pakbang Thepha)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora  
Program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

**Saran Lohleh  
NIM: 082 142 100**

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
APRIL 2018**

**PEMAHAMAN UMAT ISLAM DI CHANGWAT SONGKHLA  
TENTANG SURAH YASIN  
(Studi Living Qur'an di Khlongpradu Pakbang Thepha)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora  
Program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh :

**Saran Lohleh  
NIM : 082 142 100**

**Disetujui Pembimbing**



**Dr. H. Aminullah, M.Ag  
NIP. 19601116 199203 1 001**

## LEMBAR PENGESAHAN

### PEMAHAMAN UMAT ISLAM DI CHANWAT SONGKHLA TENTANG SURAH YASIN ( Studi living Qur'an di Khlongpradu Pakbang Thepha)

### SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora  
Program Studi ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Disahkan pada  
Hari : Rabu  
Tanggal : 25 Juli 2018

Dewan Penguji

Ketua



Dr. H. Abdul Haris, M.Ag.  
NIP. 19710107 200003 1 003

Sekretaris



Mahillah, M. Fil. I  
NIP.19821022 201503 2 003

Anggota :

1. Dr. H. Kasman, M. Fil. I
2. Dr. H. Aminullah, M.Ag



Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora



Dr. H. Abdul Haris, M.Ag.  
NIP. 19710107 200003 1 003

## MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

139. janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Q.S. Ali Imran 3:139

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh bersyukur kepada yang maha Agung Allah SWT. dan solawat aku paparkan kepada Nabi Muhammad SAW. Kami persembahkan karya ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta dan segenap anggota keluarga yang telah mendoakan dan mencurahkan segala kasih sayang dengan penuh rasa ketulusan yang tidak pernah lelah. Ayahanda Husen dan ibunda Haminoh serta saudaraku yang telah membimbing, mengarahkan dan membesarkan saya.
2. Bapak Dr. H. Aminullah, M.Ag yang telah memberikan perhatian dan bimbingan dalam penyusunan karya ilmiah ini.
3. Almamater IAIN Jember dan civitas akademika, yang telah memberikan pengalaman dan ilmu pengetahuan kepada saya.
4. Teman-teman seperjuangan dan khususnya teman sekelas Q2 IAT yang selalu mendorong saya untuk mengejar ilmu.
5. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (HMPI) Jember yang selalu memberi motivasi hidup.

Semoga Allah SWT membalas amal baik kalian, kebersamaan dan kekeluargaan mudah-mudahan selalu menjadi semangat dalam berkarya dan berdakwah untuk mencari keridhaan Allah swt.

# IAIN JEMBER

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh.*

Alhamdulillah, syukur kepada Allah SWT yang menguasai tujuh lapisan langit serta tujuh lapisan bumi dan alam semesta. Dengan limpahan rahmat, taufiq dan hidayah sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Sholawat serta salam kami sanjungkan kepada bapak revolusioner yakni Nabi Mudammad SAW yang telah merubah alam jahiliah menuju alam islamiah, alam buta huruf menuju alam yang mengenal huruf, alam gelap gelita menuju alam terang benderang.

Skripsi yang berjudul “Pemahaman umat Islam di changwat Songkhla tentang surah Yasin (studi living Qur’an di Khlongpradu Pakbang Thepha) disusun sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana di Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

Banyak bantuan dan motivasi yang telah penulis dapatkan dalam rangka penyelesaian skripsi ini, oleh karena itu pihak penulis ingin menyampaikan rasa hormat serta ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, M.M selaku rektor IAIN Jember semoga selalu dalam lindungan Allah sehingga bisa menjadi rektor yang membawa IAIN Jember menuju kemajuan.
2. Dr. H. Aminullah, M.Ag selaku dosen pembimbing yang selalu memberi bantuan, motivasi. Mudah-mudahan mendapat balas baik dari yang maha kuasa.
3. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku ketua Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
4. H. Mawardi Abdullah, Lc., M.A, selaku ketua Jurusan Tafsir Hadits Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

5. Kepala desa dan anggota desa Khlongpradu yang telah memfasilitasikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua yakni ayah Husen dan Ibunda Haminoh yang telah memberikan pendidikan, bimbingan, nasehat dan selalu mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah. Semoga Allah memberikan balasan yang istimewa kepadanya. Amin
7. Saudara-saudari yang telah memberikan semangat dalam proses mencari ilmu.
8. Teman-teman seperjuangan di IAIN Jember.
9. Masyarakat Indonesia khususnya di lingkungan kampus IAIN Jember dan
10. Semua pihak yang membantu terhadap proses penyelesaian skripsi ini.

Harapan dari penulis, semoga karya ilmiah ini bisa menjadi manfaat kepada semua mahasiswa dan kampus IAIN Jember.

Akhir kalam penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang tertulis diatas maupun yang tidak bisa penulis sebutkan.

***Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.***

**Jember, 14 Mei 2018**

**Penulis**

**IAIN JEMBER**

## ABSTRAK

**Saran Lohleh, 2018 :** *Pemahaman Umat Islam di Changwat songkhla tentang surah Yasin (Studi Living Qur'an di Khlongpradu Pakbang Thepha).*

Banyak kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan surah Yasin oleh umat Islam di changwat Songkhla diantaranya adalah surah Yasin dibaca pada malam jum'at, dibaca pada pagi jum'at untuk *Ahlil kubur*, dibaca waktu ada orang yang mau meninggal dan juga dibaca untuk orang sakit. Kegiatan tersebut dilakukan secara kelompok dan terkadang secara individu. Dengan demikian, kegiatan-kegiatan yang dilakukan ini akan didasarkan oleh pemahaman dan keyakinan masing-masing.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian adalah 1) Bagaimana pemahaman umat Islam di desa Khlongpradu tentang surah Yasin?. 2) Apa Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman umat Islam di desa Khlongpradu tentang surah Yasin?.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya adalah interview, observasi dan dokumentasi. Kemudian analisis data dilakukan setelah mendapatkan sekian data dari lapangan dan langsung ditarik kesimpulan. Subyek penelitian adalah Ban Khlongpradu tambon Pakbang amphoe Thepha changwat Songkhla disertai oleh warga dan tokoh-tokoh agama setempat sebagai sumber informan.

Hasil penelitian ini yaitu, umat Islam Di desa Khlongpradu memahami bahwa surah Yasin sebagai hati Al-Qur'an, yang bisa memnyembuhkan dan menyelamatkan pembaca atau orang yang dibacakan sehingga mereka lebih mengutamakan surah Yasin dibandingkan dengan surah yang lain. Faktor yang mempengaruhi pemahaman mereka adalah faktor pendidikan, tokoh-tokoh masyarakat dan juga faktor budaya.

IAIN JEMBER



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Focus penelitian .....	4
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	5
E. Definisi istilah .....	6
F. Sistematika pembahasan .....	7
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>9</b>
A. Penelitian terdahulu.....	9
B. Kajian teori.....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Pendekatan dan jenis penelitian .....	27
B. Lokasi penelitian .....	28
C. Obyek penelitan .....	28
D. Subyek penelitian .....	28
E. Teknik pengumpulan data .....	29
1. Metode observasi .....	29
2. Metode interview (Wawancara).....	30
3. Metode dokumentasi .....	32
F. Analisi data.....	33

G. Keabsahan data.....	34
H. Tahap-tahap penelitian .....	36
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran obyek penelitian.....	38
B. Penyajian data analisis .....	43
C. Pembahasan dan temuan .....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
2.1 Perbandingan penelitian terhadulu .....	11
4.1 Keluasan tanah .....	31
4.2 Jumlah Penduduk .....	40
4.3 Pekerjaan .....	40
4.4 Agama .....	41
4.5 Sarana / Prasarana .....	41



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang masalah

*Ad-dien* (agama) merupakan “keyakinan terhadap eksistensi (wujud) suatu dzat-atau beberapa dzat-ghaib yang Maha tinggi, ia memiliki perasaan dan kehendak, ia memiliki wewenang untuk mengurus dan mengatur urusan yang berkenaan dengan nasib manusia. Keyakinan mengenai ihwal-nya akan memotivasi manusia untuk memuja dzat itu dengan perasaan suka maupun takut dalam bentuk ketundukan dan pengagungan. Singkatnya, *ad-dien* adalah “keyakinan (keimanan) tentang suatu dzat ketuhanan (*Ilahiyah*) yang pantas untuk menerima ketaatan dan ibadah (penyembahan).”<sup>1</sup>

Setiap agama mempunyai ajaran dan doktrin yang berbeda, masing-masing pemeluk agama meyakini bahwa agama yang dianutnya adalah agama yang paling benar. Allah menegaskan kebenaran agama Islam melalui firman-Nya dalam surah Ali-Imran ayat 19 yang berbunyi :

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعِيًّا

بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya “Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi Al-Kitab, kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedengkian di antara mereka. Barangsiapa yang

---

<sup>1</sup> Yusuf Al-Qaradhawi, *pengantar kajian Islam (studi analitik komprehensif tentang pilar-pilar substansi, karakteristik, tujuan dan sumber acuan Islam)*. Jakarta : Pustaka al-kautsar, 1997, 7.

ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sesungguhnya Allah sangat cepat perhitungannya.”<sup>2</sup>

Agama Islam yang disebarkan oleh Nabi Muhammad dari Makkah hingga ke Madinah adalah Islam yang sejati. Islam yang asli ini memancarkan budaya Islam syar’i. yakni bentuk pemahaman dan pengalaman Nabi atas agama yang belum dipengaruhi oleh unsur-unsur budaya lokal, akan tetapi justru mengubah budaya arab zaman jahiliah. Budaya Arab jahiliah yang menyembah berhala itu oleh Nabi Muhammad Saw. dinamakan musyrik, sedangkan agama Islam memperkenalkan agama tauhid yang hanya menyembah satu Tuhan, Allah Swt.<sup>3</sup> Bagitupun agama Islam yang berada di Arab dengan Islam yang berada di Asia Tenggara justru berbeda, karena sisi keislamannya akan terpengaruh oleh budaya yang berdasarkan pemahaman umat Islam di tempat masing-masing.

Islam mempunyai kitab suci Al-Qur’an sebagai pedoman hidup. Al-Qur’an karim adalah mukjizat Islam yang kekal dan mukjizatnya selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Ia diturunkan Allah kepada Rasulullah, Muhammad saw. untuk mengeluarkan manusia dari suasana gelap menuju yang terang, serta membimbing mereka ke jalan yang lurus. Rasulullah menyampaikan Al-Qur’an kepada para sahabat-sahabatnya orang arab asli sehingga mereka dapat memahaminya berdasarkan naluri mereka.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Depag (Departemen Agama RI), *Al-Qu’an perkata, tajwid warna* ROBBANI, (Jakarta Timur : PT. Surya Prisma Sinergi), 53.

<sup>3</sup> Simuh, *islam dan pergumulan budaya jawa* ( Jakarta barat : TERAJU, 2003), 7.

<sup>4</sup> Mudzakir AS., *Studi Ilmu-Ilmu Qur’an*, (Bogor : PT. Pustaka litera AntarNusa, 2013) ,

Al-Qur'an mempunyai berbagai surah, akan tetapi tidak banyak surah yang digunakan untuk membaca dalam kehidupan keseharian bagi masyarakat Islam. Surah yang menjadi populer dalam kalangan masyarakat Islam salah satunya adalah surah Yasin.

Surah Yasin adalah surah ke-36 dalam Al-Qur'an, salah satu surah yang keseluruhan ayat-ayat turun di Mekah sebelum Nabi Muhammad saw. berhijrah.<sup>5</sup> Surah ini dinamai surah Ya-sin karena kedua huruf alphabet arab (ي) *Ya'* dan (س) *Sin* memulai ayat-ayatnya. Nama ini telah dikenal sejak masa Rasul. beliau bersabda : اقرأعلى موتكم يس / bacakan lah surah Yasin bagi *mautakum* (HR. An-Nasa'i melalui Ma'qil ibn Yasar, dan diriwayatkan juga oleh Ibn Majah dan lain-lainnya).<sup>6</sup> Dan Surah Yasin juga dikenal dengan nama *Qalbu Al-Qur'an / Jantung Al-qur'an*. Penamaan ini berdasarkan satu hadist yang diriwayatkan oleh At-Tarmidzi, tetapi dinilai *Gharib* bahkan banyak ulama menilainya *dhaif*.<sup>7</sup> Hadist yang berisi tentang perintah membacakan surah Yasin untuk orang yang meninggal sering dibaca dalam masyarakat Islam, begitu juga dengan masyarakat Islam di Thailand Selatan.

Thailand bisa disebut Negara Budha karena mayoritas penduduknya beragama Budha. Meskipun di negara gajah putih didominasi oleh penganut agama Budha, tetapi umat Islam cukup bagus dan tetap menjalankan aktivitas keislamannya meskipun menjadi minoritas. Banyak kegiatan yang dilakukan

---

<sup>5</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah (pesan, kesan dan keseraian Al-Qur'an)*, (Lentara hati, 2002), 501.

<sup>6</sup> Ibid.

<sup>7</sup> Ibid.

oleh umat Islam di Thailand Selatan dengan menggunakan surah Yasin sebagai perantara untuk mendekatkan diri dengan sang Khaliq.

Songkhla merupakan sebuah provinsi (changwat) yang berada di Thailand Selatan. Provinsi tersebut adalah sebuah provinsi yang mempunyai penduduk beragama Islam dan berbahasa Melayu cukup banyak terutama di distrik (amphoe) Thepha dan distrik (amphoe) Chana karena distrik tersebut ditarik dari changwat Pattani.

Khlongpradu merupakan sebuah desa yang berada di amphoe (distrik) Thepha changwat (provinsi) Songkhla milik Thailand Selatan, desa tersebut memiliki penduduk yang mayoritas beragama Islam. Sehingga kegiatan keseharian mempunyai ciri-ciri keislaman. Banyak kegiatan yang dilakukan oleh umat Islam Thailand Selatan khususnya di desa Khlongpradu dengan menggunakan surah Yasin, diantaranya adalah surah Yasin dibaca pada malam jum'at, dibaca pada pagi jum'at untuk *Ahlul kubur*, dibaca waktu ada orang yang mau meninggal dan juga dibaca untuk orang sakit. Kegiatan tersebut dilakukan secara kelompok dan terkadang secara individu.

Dengan demikian, dengan adanya perspektif pemahaman umat Islam di changwat Songkhla tentang surah Yasin, maka perlu untuk diteliti secara ilmiah.

## **B. Fokus masalah**

Setelah mengetahui latar belakang yang menjadi permasalahan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam skripsi ini, maka masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pandangan umat Islam di desa Khlongpradu tentang surah Yasin?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pandangan umat Islam di desa Khlongpradu tentang surah Yasin?

### C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacukan kepada masalah-masalah yang dirumuskan sebelumnya.<sup>8</sup>

Adapun permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini secara garis besar adalah bagaimana pemahaman umat Islam di changwat Songkhla tentang surah Yasin. Maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan pandangan umat Islam di desa Khlongpradu tentang surah Yasin.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pandangan umat Islam di desa Khlongpradu tentang surah Yasin.

### D. Manfaat penelitian

1. Bagi masyarakat (Di Thailand)

Hasil penelitian ini dapat mengevaluasikan terhadap masyarakat di Thailand supaya bisa menjalani hidup sesuai dengan ajaran Allah Swt.

2. Bagi lembaga IAIN Jember

- a. Hasil penelitian ini insyaallah dapat dijadikan sebagai bahan belajar bagi seluruh mahasiswa di IAIN Jember.

---

<sup>8</sup> Tim penyusun, *pedoman penulisan karya ilmiah*,(Jember : STAIN JEMBER Press, 2014), 45.



b. Penelitian ini insyaallah dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi para dosen dan mahasiswa IAIN Jember.

### 3. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman baru yang akan menjadi sebuah pembelajaran bagi penulis.

## E. Definisi istilah

### 1. Pemahaman

Menurut Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Pemahaman berasal dari kata paham. Yang berarti aliran, haluan, pandangan.<sup>9</sup>

### 2. Umat Islam

Kata umat sendiri berasal dari bahasa Arab, Ummah, yang diderivasi dari kata *umm*. Kata dasar ini berarti menuju, ajaran, agama, kelompok, generasi, atau juga dapat bermakna ibu yang melahirkan secara langsung atau tidak langsung.<sup>10</sup>

Dari definisi tersebut bisa diartikan bahwa umat Islam adalah sekelompok orang yang beragama Islam atau yang mengikuti akidah Islam sepanjang masa, maka siapa pun mengikuti Nabi sejak dahulu yaitu Nabi Adam sehingga Nabi Muhammad akan dikategorikan sebagai umat Islam.

### 3. Changwat Songkhla (provinsi Songkhla)

Songkhla (bahasa Thai: สงขลา, bahasa Malaysia: Singgora) adalah salah satu provinsi (changwat) milik Thailand di Selatan. Provinsi-provinsi yang

<sup>9</sup> Pusat bahasa departemen pendidikan nasional, *kamus besar bahasa indonesia edisi ketiga*, 811.

<sup>10</sup> Ammar Fauzi, “konsep umat dalam Al-Qur’an : menggali nilai-nilai apriori dan aposteriori sosial”, *Tanzil : jurnal studi Al-Qur’an*, 1 (Oktober, 2015), 72.

bertetanggaannya dengannya (dari timur, searah putaran jarum jam) adalah Satun, Phatthalung, Nakhon Si Thammarat, Pattani, dan Yala. Di sebelah selatannya terdapat Negara Bagian Kedah dan Negara bagian Perlis, kedua-duanya milik Malaysia.

Tidak seperti sebagian besar provinsi lainnya, ibu kota Songkhla bukanlah kota terbesar di provinsi yang bersangkutan. Kota yang lebih baru, Hat Yai, dengan populasi 359.813 jiwa, adalah cukup besar, kira-kira dua kali populasi Songkhla (163.072 jiwa).

Provinsi Songkhla dibagi menjadi 16 distrik (amphoe), yang kemudian dibagi-bagi lagi menjadi 127 subdistrik (tambon) dan 987 desa (muban). Distrik Chana (Melayu: Chenok), Thepha (Melayu: Tiba) ditarik dari provinsi Pattani dan diserahkan kepada provinsi Songkhla pada masa reformasi Thesaphiban pada tahun 1900.<sup>11</sup>

#### 4. Surah Yasin

Surah Yasin adalah surah ke-41 dari Al-Qur'an. Ia diturun sesudah surah Al-Jinn dan sebelum surah Al-Furqan yakni sekian tahun setelah masa kenabian dan sebelum terjadinya peristiwa Isra' dan Mi'raj.<sup>12</sup> Surah Yasin adalah surah yang diturunkan di Makkah, maka dinamai surah Makkiah. surah ini mempunyai 83 ayat.

<sup>11</sup> [http://indonesia.peradaban.web.id/id3/2898-2789/Songkhla\\_225298\\_indonesia-peradaban.html](http://indonesia.peradaban.web.id/id3/2898-2789/Songkhla_225298_indonesia-peradaban.html) diakses pada tanggal 23 Juli 2018, pukul 13.30 WIB.

<sup>12</sup> Shihab M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah (pesan, kesan dan keseraian Al-Qur'an)*, 102.

## **F. Sistematika pembahasan**

Dalam menulis suatu karya yang bersifat ilmiah diperlukan sistematika dalam penulisan tersebut sehingga karyanya tidak membingungkan para pembaca. Demikian skripsi ini juga perlu sistematika penulisan yang memudahkan untuk para peminatnya.

Skripsi ini dibagi menjadi lima bab dan disetiap bab akan dipecahkan menjadi beberapa sub bab pula. Dari masing-masing sub bab tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain. Dalam menyajikan skripsi ini, penulis merumuskan sistematika sebagai berikut :

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan yang merupakan bagian awal dari skripsi ini. Di dalamnya meliputi latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat, berisi tentang Penyajian data dan analisis meliputi gambar obyek penelitian, penyajian data dan analisis dan pembahasan temuan

Bab kelima, merupakan bab akhir dari penulisan skripsi. Bab ini terdiri dari kesimpulan, saran-saran kemudian dilanjut dengan kata penutup Dan dilanjut dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Kajian terdahulu

Penelitian pada saat ini sangat banyak yang meneliti tentang living Qur'an, namun peneliti hanya ingin meneliti pada obyek yang berbeda. Pada penelitian ini meneliti tentang sebuah pemahaman terhadap surah Yasin yang terjadi pada sebuah negara, yang mana negara tersebut umat Islam menjadi minoritas. Penelitian tentang pembacaan surah Yasin juga sangat banyak sekali, sehingga peneliti jadikan sebagai kajian terdahulu dalam penelitian ini. Diantaranya sebagai berikut;

Mustaqimah (2012) mahasiswi jurusan tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Salatiga dengan penelitian yang berjudul "*Pengaruh intensitas mengikuti pengajian yasinan terhadap ibadah dan perilaku sosial bagi masyarakat di sub inti kelurahan tegalrejo kecamatan argomulyo kota salatiga*"

Penelitian ini membahas tentang bagaimana intensitas mengikuti pengajian yasinan dalam suatu masyarakat dan juga membahas tentang pengaruh intensitas mengikuti pengajian yasinan terhadap ibadah dan perilaku sosial dalam suatu masyarakat.

Siti Nafiah Muthoharoh Wijayati (2012) mahasiswi jurusan Tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Salatiga dengan penelitian yang

berjudul *“Hubungan keaktifan mengikuti kegiatan yasinan dengan perilaku birrul walidain di dusun krajan 1 desa soropadan tahun 2011”*

Gambaran umum dalam penelitian ini adalah peneliti sengaja menyambungkan kegiatan yasinan dengan perilaku *birrul walidain*. Dalam penelitian ini membahas tentang perilaku *birrul walidain* dan hubungan kegiatan yasinan dengan perilaku *birrul walidain*.

Muhammad Iqbal Fauzi (2014) mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dengan skripsi yang berjudul *“Tradisi tahlillan dalam kehidupan masyarakat desa tegalangus”*.

Penelitian ini membahas tentang pemahaman masyarakat terhadap kegiatan tahlilan dan juga berbicara tentang gambaran umum tentang kegiatan tahlilan di suatu masyarakat.

Skripsi yang disusun oleh Ahmad Rofiq Zamhuri, yaitu mahasiswa jurusan ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora pada tahun 2017 yang berjudul *“Tradisi pembacaan surah Yusuf, Luqman, dan Maryam bagi ibu hamil saat usia kandungan empat bulan (Studi Living Qur'an Tradisi telon-telon di desa Ampel Kec. Wuluhan Kab. Jember)”*. Secara umum skripsi ini membahas tentang tradisi pembacaan surah-surah dalam Al-Qur'an bagi ibu yang sedang hamil. Dalam skripsi tersebut dituangkan bagaimana proses pembacaan surah Yusuf, Luqman, dan Maryam bagi ibu hamil dan pemahaman masyarakat terhadap tradisi pembacaan surah tersebut.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian dan kajian terdahulu tersebut relevan dengan penelitian ini karena memiliki beberapa persamaan dan perbedaan diantaranya adalah sebagai berikut :

**Tabal 2.1**

**Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu**

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	<i>“Pengaruh intensitas mengikuti pengajian yasinan terhadap ibadah dan perilaku sosial bagi masyarakat di sub inti kelurahan tegalrejo kecamatan argomulyo kota salatiga karya Mustaqimah</i>	- Menggunakan surah Yasin sebagai obyek pembacaan dalam kegiatan	- Membahas tentang pengaruh dari kegiatan yasinan terhadap perilaku sosial - Tidak membahas tentang pemahaman seseorang.
2.	<i>“Hubungan keaktifan mengikuti kegiatan yasinan dengan</i>	- Menggunakan surah Yasin sebagai obyek	- Tidak meneliti tentang pemahaman

	<p><i>prilaku birrul walidain di dusun krajan 1 desa soropadan tahun 2011</i> karya Siti Nafi'ah Muthoharoh Wijayati</p>	<p>pembacaan dalam kegiatan</p>	<p>orang, tapi meneliti mengenai hubungan keaktifan mengikuti kegiatan yasinan dengan prilaku birrul walidain.</p>
3.	<p><i>"Tradisi tahlillan dalam kehidupan masyarakat desa tegalangus."</i> Karya Muhammad Iqbal Fauzi</p>	<p>- Menggunakan surah Yasin sebagai obyek pembacaan dalam kegiatan</p>	<p>- Bukan living Qur'an - Hanya membahas mengenai cara dan bentuk kegiatan tahlilan saja.</p>
4.	<p><i>"Tradisi pembacaan surah Yusuf, Luqman, Maryam bagi ibu</i></p>	<p>- Living Qur'an - Membahas pemahaman</p>	<p>- Tidak membahas tentang surah</p>

<p><i>hamil saat usia</i> <i>kendungan emapt</i> <i>bulan (Studi Living</i> <i>Qur'an Tradisi</i> <i>Telon-telon di Desa</i> <i>Ampel Kec. Wuluan</i> <i>Kab. Jember) skripsi</i> dari Ahmad Rafiq Zamhuri.</p>	<p>mayarakat tentang ayat suci Al-Qur'an</p>	<p>Yasin akan tetapi mambahas tentang surah Yusuf, Luqman, dan Maryam</p>
---	--	---

## B. Kajian teori

### 1. Kajian tentang pemahaman

#### a. Pengertian pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menterjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterima.<sup>13</sup>

Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya mengerti benar dalam suatu hal.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Anas Sudjiono pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.

<sup>13</sup> <http://nayawati.blogspot.com/2010/04/pengaruh-pemahaman-ajaran-islam.html> diakses pada tanggal 22 Juli 2018 pukul 05.30 WIB.

<sup>14</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka,2005), 811.



Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.<sup>15</sup>

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah pahaman seseorang yang berdasarkan ilmu pengetahuan atau pengalaman.

#### **b. Tingkat-tingkat dalam pemahaman**

Menurut Bloom, kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dibagi ke dalam tiga tingkatan yaitu.<sup>16</sup>

##### **a. Menerjemahkan (translation)**

Menerjemahkan diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain sesuai dengan pemahaman yang diperoleh dari konsep tersebut. Dapat juga diartikan dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Dengan kata lain, menerjemahkan berarti sanggup memahami makna yang terkandung di dalam suatu konsep. Contohnya yaitu menerjemahkan dari bahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia, mengartikan arti Bhineka Tunggal Ika, mengartikan suatu istilah, dan lain-lain

---

<sup>15</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 1996), 50.

<sup>16</sup> Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 44.

b. Menafsirkan (interpretation)

Kemampuan ini lebih luas dari pada menerjemahkan, kemampuan ini untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan lain yang diperoleh berikutnya.

Contohnya: menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.

c. Mengeksplorasi (extrapolation)

Ekstrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang harus bisa melihat arti lain dari apa yang tertulis. Membuat perkiraan tentang konsekuensi atau mempeluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

**c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman**

Menurut Sudaryanto ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang. Diantaranya sebagai berikut;<sup>17</sup>

➤ Faktor Internal

1. Usia

Makin tua usia seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada usia tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat

<sup>17</sup> <http://kesehatanlingkunganmasyarakat.blogspot.com/2012/03/fhdfhdfh.html> diakses pada tanggal 6 Maret 2018, 22.52 WIB.

seperti ketika berumur belasan tahun. Selain itu Abu Ahmadi (2001) juga mengemukakan bahwa memang daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur. Dari uraian ini maka dapat kita simpulkan bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pemahaman yang diperolehnya, akan tetapi pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pemahaman akan berkurang.

## 2. Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pemahaman, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pemahaman. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu

## 3. Intelegensia

Intelegensi diartikan sebagai suatu kemampuan untuk belajar dan berfikir abstrak guna menyesuaikan diri secara mental dalam situasi baru. Intelegensi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar. Intelegensi bagi seseorang merupakan salah satu modal untuk berfikir dan mengolah berbagai informasi secara terarah sehingga ia mampu menguasai lingkungan.

#### 4. Jenis kelamin

Menurut Michael (2009) dalam bukunya yang berjudul “What Could He Be Thinking” menjelaskan bahwa ada perbedaan antara otak laki-laki dan perempuan. Secara garis besar perbedaan yang dikatakan dalam buku tersebut adalah pusat memori pada otak perempuan lebih besar dari otak laki-laki, akibatnya kaum perempuan memiliki daya ingat yang kuat dari laki-laki dalam menerima atau mendapat informasi dari orang lain, sehingga mempunyai pemahaman cepat dibandingkan laki-laki

##### ➤ Faktor Eksternal

#### 1. Pendidikan

Menurut Notoadmojo (2007) Pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Menurut Wied Hary (2006) menyebutkan bahwa tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pemahaman yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang makin semakin baik pula pemahamannya.

#### 2. Pekerjaan

Memang secara tidak langsung pekerjaan turut andil dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang, hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan

kebudayaan, sedangkan interaksi sosial dan budaya berhubungan erat dengan proses pertukaran informasi. Dan hal ini tentunya akan mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang. (Humam, 2003).

### 3. Sosial budaya dan ekonomi

Menurut Lukman (2008) Sosial budaya mempunyai pengaruh pada pemahaman seseorang. Seseorang memperoleh suatu kebudayaan dalam hubungannya dengan orang lain, karena hubungan ini seseorang mengalami suatu proses belajar dan memperoleh suatu pemahaman. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pemahaman seseorang.

### 4. Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang. Lingkungan memberikan pengaruh pertama bagi seseorang, dimana seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan juga hal-hal yang buruk tergantung pada sifat kelompoknya. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang. (Nasution, 2009).

### 5. Informasi.

Menurut Wied Hary (2006) Informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang

memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pemahaman seseorang.

## 2. Living Qur'an

Segala macam bentuk praktek keagamaan dalam masyarakat terkait dengan cara-cara mereka merespon kehadiran Al-Qur'an itulah yang dimaksudkan dengan *The Living Qur'an* atau dengan kata lain istilah ini disebut dengan *Qur'an in Everyday life*, makna dan fungsi Al-Qur'an yang riil dipahami dan dialami masyarakat di luar aspek tektualnya. Untuk itu, penelitian ini perlu dikemukakan untuk menghindari vonis hitam putih, sunnah bid'ah, syari'ah – ghairu syari'ah dari beberapa kalangan lain yang fanatic pada alirannya sendiri.<sup>18</sup>

Berikut ini adalah kegiatan Muslim Indonesia yang mencerminkan pengalaman *Living Qur'an* yang dipaparkan oleh Muhammad Yusuf, diantaranya :<sup>19</sup>

1. Pembacaan dan pengajaran Al-Qur'an secara rutin beberapa tempat ibadah, seperti Masjid, Musholla, bahkan di rumah-rumah, sehingga menjadi rutinitas *everyday*, lebih-lebih di kalangan

<sup>18</sup> Mansur, *Metodelogi Penelitian Living Qur'an dan Hadist*. yang dikutip oleh Hendri Ansori “ *Khataman Al-Qur'an dalam acara pernikahan (studi living Qur'an di desa Mangaran Kabupaten Situbondo)*” (skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2017), 16.

<sup>19</sup> Yusuf, *Pendekatan Sosiologi dalam Penelitian Living Qur'an* yang dikutip oleh Hendri Ansori “ *Khataman Al-Qur'an dalam acara pernikahan (studi living Qur'an di desa Mangaran Kabupaten Situbondo)*” (skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2017), 16.

pesantren seperti pada waktu malam jum'at membaca surah Yasin, Al-Waqi'ah bahkan surah Munjiat.

2. Menghafal Al-Qur'an baik keseluruhan tiga puluh juz maupun hanya sebagian ayat atau surat dari Al-Qur'an untuk kepentingan tertentu, seperti bacaan dalam sholat atau acara-acara tertentu.
3. Menjadikan beberapa bagian ayat tertentu yang dikutip dan dijadikan hiasan dinding rumah, Masjid, makam bahkan kain kiswah ka'bah dalam bentuk kaligrafi. Pada perkembangannya bentuk ini diukir pada kayu, kulit binatang, logam, bahkan pada keramik.
4. Pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dibaca oleh Qari' (pembaca profesional) dalam acara khusus yang berkaitan dengan peristiwa tertentu, khususnya acara hajatan (khitan, pesta pernikahan, aqiqah) atau hari-hari besar Islam seperti Isra' Mi'raj dan lain sebagainya.
5. Menjadikan potongan-potongan ayat yang dikutip dan dicetak berbentuk aksesoris, seperti stiker, undangan resepsi pernikahan kartu ucapan, gantungan kunci, dan sebagainya sesuai dengan konteks masing-masing.
6. Berbagai macam perlombaan dalam bentuk *Tilawah* dan *Tahfidz Al-Qur'an* di even-even tertentu mulai tingkat lokal, nasional sampai pada tingkat internasional.
7. Pembacaan Al-Qur'an juga senantiasa dibaca dalam acara-acara kematian seseorang, bahkan sampai pasca kematian dalam tradisi

“Yasinan” dan “Tahlilan” selama 7 hari dan peringatan 40 hari, 100 hari, 1000 hari dan seterusnya.

8. Ayat-ayat Al-Qur'an juga difungsikan sebagai jampi-jampi, terapi jiwa sebagai pelipur lara, mendoakan pasien yang sakit, bahkan untuk mengobati penyakit-penyakit tertentu dengan cara meminum abunya setelah dibakar.
9. Potongan-potongan ayat Al-Qur'an dibawa kemana saja pergi sebagai perisau atau tolak balak untuk menangkal serangan musuh dan unsur jahat lainnya.
10. Ayat-ayat Al-Qur'an dijadikan sebagai dalil dan hujjah dalam kegiatan ceramah, khotbah jum'at dan pengajian umum di tengah masyarakat.
11. Dalam hal politik, Al-Qur'an juga dijadikan sebagai “bahasa agama”, media justifikasi, slogan agar memiliki daya tarik politis, terutama partai politik yang berbasis keislaman.
12. Al-Qur'an juga difungsikan dengan pembacaan model puisi dan diterjemahkan sesuai dengan karakter pembacanya.
13. Bagi para seniman dan artis, Al-Qur'an difungsikan sebagai bagian dari sinetron dan terkadang dijadikan bait lagu agar beraroma religious dan berdaya estetis sebagai daya tarik yang bermuatan spiritual yang bersifat dakwah.
14. Munculnya para tokoh dalam cerita fiksi dan non fiksi diacara televisi yang menjadikan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai wirid dan



dzikir “pengusur jin”, “makhluk halus”, “ruh gentanyangan” atau fenomena lainnya (uji nyali, pemburu hantu, masih dunia lain, penyembuhan ruqyah, dan sebagainya).

15. Ayat-ayat Al-Qur’an juga dijadikan wirid untuk mendapatkan “kemuliaan” atau “keberuntungan” dengan jalan *riyadhah* yang terkadang terkotaminasi dengan unsur-unsur mistis dan magis.

16. Ayat-ayat Al-Qur’an terkadang juga dijadikan bacaan dalam menempuh latihan beladiri yang berbasis perguruan beladiri Islam.

17. Dunia *entertainment* Al-Qur’an didokumentasikan dalam bentuk kaset, CD, LCD, DVD, harddisk sampai di HP, baik visual maupun audio visual yang sarat dengan muatan hiburan dan seni.

18. Sebagian lainnya menjadikan ayat-ayat Al-Qur’an sebagai obat untuk terapi menghilangkan gangguan psikologis dan pengaruh buruk lainnya (syetan dan jin) dalam praktik ruqyah dan penyembuhan alternative lainnya.

19. Bisa juga ayat-ayat Al-Qur’an dijadikan sebagai media pembelajaran Al-Qur’an (TPA, TPQ, dan sebagainya) atau pun pembejalaran bahasa Arab, bahkan Madrasah Tahfidz Al-Qur’an sudah semarak berdiri secara formal.

### **3. Kajian Tentang surah Yasin.**

#### **a. Pengertian surah Yasin**

Menurut M. Quraish Shihab, surah Yasin adalah salah satu surah yang keseluruhan ayat-ayat turun di Mekkah sebelum Nabi

Muhammad saw. Berhijrah. Sementara ulama berpendapat bahwa ayat ke 12 turun di Madinah berkaitan dengan keinginan Bani Salamah meninggalkan lokasi tempat tinggal mereka menuju lokasi Masjid Nabawi, seperti akan penulis uraikan pada tempatnya nanti. Riwayat ini, walau dinilai *shahih* itu tidak berarti bahwa ayat tersebut turun di Madinah. Nabi saw. hanya menyampaikan kepada mereka kandungan ayat tersebut dan riwayat itu tidak menyebut bahwa ayat ini turun pada saat itu.<sup>20</sup>

#### b. Penamaan surah Yasin

Surah ini dinamai surah Yasin karena kedua huruf alphabet arab (ي) Ya' dan (س) Sin memulai ayat-ayatnya. Nama ini telah dikenal sejak masa Rasul saw. beliau bersabda : *Iqra'u ala mautakum Yasin* / bacakanlah surah Yasin bagi *mautakum* (HR. an-nasa I melalui Ma'qil ibn Yasar, dan diriwayatkan juga oleh Ibn Majah dan lain-lainnya). Kata *mautakum* dipahami oleh banyak ulama dalam arti *orang yang sedang akan mati*. Ada juga yang memahaminya dalam arti *yang telah mati/wafat*.

Ia dikenal dengan nama *Qalbu Al-Qur'an* / *Jantung Al-qur'an*.

Penamaan ini berdasarkan satu hadist yang diriwayatkan oleh At-Tarmidzi, tetapi dinilai *Gharib* bahkan banyak ulama menilainya *dhaif*.

<sup>20</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah (pesan, kesan dan keseraian Al-Qur'an)*, 101.

Menurut Imam Ghazali, penamaan itu disebabkan surah Yasin menekankan uraiannya tentang hari kebangkitan, sedang keimanan baru dinilai benar jika seseorang memercayai hari kebangkitan. Memang, kepercayaan tentang hari kebangkitan mendorong manusia beramal saleh lagi tulus-walau tanpa imbalan duniawi. Keyakinan itu juga mengantar manusia menghindari kedurhakaan karena, jika tidak, ia akan tersiksa di akhirat nanti.<sup>21</sup>

Menurut departemen agama RI, surah Yasin dinamai dengan surah Yasin karena dimulai dengan huruf Ya Sin. Sebagaimana huruf-huruf abjad yang terletak pada permulaan beberapa surah Al-Qur'an, maka demikian pula arti Yasin yang terdapat pada ayat permulaan surah ini, yaitu Allah mengisyaratkan bahwa sesudah huruf tersebut akan dikemukakan hal-hal yang penting, antara lain : Allah bersumpah dengan Al-Qur'an bahwa Muhammad saw benar-benar seorang Rasul yang diutus-nya kepada kaum yang belum pernah diutus kepada mereka Rasul-rasul.<sup>22</sup>

### C. Fadhilah atau keumataan surah Yasin.

1. Imam Ja'far ash Shidiq berkata "segala sesuatu mempunyai jantung hati, dan surah Yasin adalah jantung hati Al-Qur'an. Barang siapa yang membacanya sebelum tidur atau di siang hari

<sup>21</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah (pesan, kesan dan keseraian Al-Qur'an)*...101-102.

<sup>22</sup> Departemen agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. (Semarang : PT. CITRA EFFHAR, 1993), 199.

sebelum berjalan, maka sepanjang siang ia akan termasuk orang yang dijaga dan diberi rizki hingga sore harinya. Barang siapa yang membacanya sebelum tidur, maka Allah akan mengawalkan dengan seribu malaikat yang menjaganya dari kejelekan semua setan yang terkutuk dan dari segala bencana. Bila ia mati di hari itu, maka Allah akan memasukannya ke dalam surga. Saat ia dimandikan, 30.000 malaikat akan hadir di sampingnya untuk meminta ampunan buatnya dan mengantar jenazahnya sambil beristighfar. Bila ia sudah dikuburkan, maka para malaikat akan berada di liang kuburnya untuk beribadah. Dan ibadah mereka untuk si pembaca ini. Lalu Allah meluaskan kuburanya sejauh mereka memandang, mengamankannya dari tindihan kubur, dan menyalakan sinar yang memancar hingga ke langit hingga Allah mengeluarkannya dari kuburnya.<sup>23</sup>

2. Rasulullah bersabda “Jantung Al-Qur’an itu ialah surah Yasin. Tidaklah dibaca akan dia oleh seorang yang menghendaki keridhaan Allah dan keselamatan di hari akhir, melainkan Allah mengampuni akan dosanya”. (HR.Abu Daud).<sup>24</sup>
3. Dari Anas ra, bahwasanya Rasullulah saw bersabda “Barang siapa yang memasuki pemakaman, bacalah surah Yasin. Allah meringankan (siksa) dari mereka (penghuni kubur) dan ia akan

<sup>23</sup> Shaf, *Fadhilah dan keutamaan Al-Isra', Al-Kahfi, Yasin : dengan Latin dan terjemah bahasa Indonesia*, (Jakarta : Shaf Elektronik Publishing, 2015), 89.

<sup>24</sup> Abdul Manan, *keagungan Rajab & Sya'ban*, (Jakarta : Republika, 2006), 170

mendapatkan sejumlah pahala kebaikan dari surah Yasin tersebut”<sup>25</sup>.

4. Membaca Yasin dapat menjadikan kemudahan untuk meraih hajat-hajat kita. Atha’ bin Abi Rabbah berkata bahwa Rasulullah bersabda “ siapa yang membaca Yasin pada awal pagi, seluruh hajatnya akan dikabulkan oleh Allah”<sup>26</sup>.
5. Mendapatkan 20 jenis keberkahan. Berah adalah bertambahnya kenaikan yang diridhai Allah. Seseorang yang hidupnya dipenuhi keberkahan akan merakan ketenangan. Imam As-Sanusy ra. Mengatakan ketika Rasulullah menasihati Sayyid Ali bin Abi Thalib “Bacalah surah Yasin karena didalamnya mengandung 20 keberkahan. Tidaklah seorang membacanya dalam keadaan lapar, karena Allah akan mengesyangkannya. Jika haus, Allah akan menyegarkannya. Jika telajang Allah akan memberinya pakain. Jika lajang Allah Akan memberikan pasangan atau jodoh. Jika sedang ketakutan, Allah akan menenangkannya. Jika sakit, Allah akan menyembuhkannya. Jika dipenjara Allah akan membebesakannya. Jika sedang bingung, Allah akan menghilangkan kebingungannya. Jika berpergian akan disenangkan Allah. jika tersesat, Allah akan memberi petunjuk. Jika kehilangan, Allah akan mengembalikannya”<sup>27</sup>.

<sup>25</sup> Muhammad Abdul Karim, *Surat Yasin dan Tahlil*, (Jakarta : Qultam Media , 2008), 48.

<sup>26</sup> Ali Akbar bin Aqil dan M. Abdullah Charis, *Lima amalan Penyuci Hati*, (Jakarta :Qultum Media, 2016), 61.

<sup>27</sup> K. Akbar Saman, *Doa dan Dzikir untuk ibu hamil*, (Bandung : Ruang Kata, 2012), 41.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penulisan karya tulis ilmiah, metode merupakan hal yang sangat penting. Hal ini agar mendapatkan hasil yang tersusun secara lebih baik, artinya hasil capaiannya mampu tertata rapi secara sistematis, logis, rasional dan terarah, baik itu dari bagaimana pra-penelitian, saat sedang penelitian dan kemudian sesudah melakukan penelitian sampai pada pengumpulan data-data, sehingga diharapkan mampu menjawab secara ilmiah mengenai problem akademik yang telah dirumuskan oleh peneliti.<sup>28</sup>

Dengan demikian, metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini ialah penulis menggunakan bentuk penelitian kualitatif. Dalam hal ini, peneliti diharuskan menggunakan cara analisis deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa guna memaparkan secara detail fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya.<sup>29</sup> Yanuar Ikbar menambahkan bahwa pada penelitian ini peran peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>30</sup>

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau *field reseasech* atau dapat disebut penelitian fenomenologi. Penelitian kualitatif fenomenologi ini bertujuan untuk memahami realitas sosial yang dipahami oleh aktor-aktor

---

<sup>28</sup> Hendri Ansori “ *Khataman Al-Qur’an dalam acara pernikahan (studi living Qur’an di desa Mangaran Kabupaten Situbondo)*” (skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2017), 26.

<sup>29</sup> Lexy J. Moleong, *Metode penelitian kualitatif*. Yang dikutip oleh Hendra Ansori dalam “*khataman Al-Qur’an acara pernikahan*”, 26.

<sup>30</sup> Yanuar Ikbar, *metode penelitian social kualitatif penduan membuat tugas akhir/karya ilmiah*. Yang dikutip oleh Hendra Ansori dalam “*khataman Al-Qur’an acara pernikahan*”, 27.

pelakunya.<sup>31</sup> Penelitian ini juga berbasis *living Qur'an*. Penelitian *living Qur'an* adalah penelitian yang memberikan perhatian pada respons masyarakat terhadap teks Al-Qur'an dan hasil penafsiran seorang. Termasuk dalam pengertian 'respons masyarakat' adalah resepsi mereka terhadap teks tertentu dan hasil penafsiran tertentu. Resepsi sosial terhadap Al-Qur'an dapat kita temui dalam kehidupan sehari-hari, seperti pentradisian bacaan surah atau ayat tertentu pada acara dan serimoni sosial keagamaan tertentu.

#### **B. Lokasi penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di sebuah desa kelahiran dan tempat tinggal keluarga peneliti sendiri, yaitu di desa Khlongpradu tambon Pakbang amphoe Thepha changwat Songkhla. Tempat tersebut adalah salah satu desa yang berada di propinsi Songkhla

#### **C. Obyek penelitian**

Obyek penelitian dalam penelitian adalah pemahaman umat Islam di Khlongpradu ambon Pakbang amphoe Thepha changwat Songkhla.

#### **D. Subyek penelitian**

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi subyek dan sekaligus menjadi sumber informasi adalah sebagai berikut :

- a. Tokoh-tokoh agama

---

<sup>31</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu* yang dikutip oleh Ahmad Rofiq Zamhuri dalam *Tradisi pembacaan surah yusuf, luqman, dan Maryam bagi ibu hamil saat usia kandungan empat bulan*, (Skripsi IAIN Jember, 2017), 8.

b. Sebagian warga

## E. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode penelitian diantaranya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala-gejala yang diselidiki.<sup>32</sup> Menurut Nasution (1998), sebagaimana dikutip oleh Sugiyono bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.<sup>33</sup>

Metode ini mengharuskan peneliti ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan, tetapi tidak semua diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau relevan dengan data yang dibutuhkan.<sup>34</sup> Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan

<sup>32</sup> Cholid Narbuko, *metodelogi penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), 272.

<sup>33</sup> Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2015), 64.

<sup>34</sup> Hamid Patilima, *metode Penelitian kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 63.



sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>35</sup>

Peneliti menggunakan metode ini untuk mencari data mengenai bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan oleh sumber data, sikap masyarakat terhadap kegiatan yang menggunakan surah Yasin.

## 2. Wawancara (interview)

Esterberg (2002) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu *wawancara terstruktur, semiterstruktur dan tidak terstruktur*<sup>36</sup>.

Metode interview adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dengan bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan dari informan.<sup>37</sup> Interview dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :<sup>38</sup>

### a. Wawancara terstruktur (structured interview)

Agar wawancara berjalan dengan lancar dan data yang didapatkan benar-benar valid, maka peneliti sebelum melakukan wawancara menyiapkan beberapa perangkat yang akan digunakan untuk wawancara. Peneliti menyiapkan questioner atau beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan dan

<sup>35</sup> Ibid.

<sup>36</sup> Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif, ...*73.

<sup>37</sup> Cholid Narbuka, *metodelogi Penelitian, ...*83.

<sup>38</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 73.

juga menyiapkan alat perekam, alat tulis, dan juga kamera supaya data yang diperoleh mudah dianalisa.

b. Wawancara semi terstruktur (semistructured interview)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukannya permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara tidak terstruktur (unstructured interview)

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Metode wawancara terstruktur digunakan dengan narasumber atau informan yang mempunyai tugas dalam masyarakat seperti para guru dan tokoh-tokoh agama. Metode wawancara tidak terstruktur digunakan dengan orang-orang yang

bukan pejabat dalam masyarakat. Metode ini tidak menggali data dari informan secara resmi tetapi dalam bentuk ngobrol santai.

Metode Wawancara ini penulis menggunakan untuk mencari data tentang pemahaman dan respon umat Islam di changwat Songkhla, khususnya di lokasi penelitian mengenai surah Al-Qur'an yakni surah Yasin. Data-data yang akan peneliti menggali sebagai berikut :

1. Pemahaman umat Islam di desa Khlongpradu tentang suruh Yasin.
2. Alasan umat Islam di desa Khongpradu lebih mengutamakan surah yasin dibanding surah Qur'an lainnya.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman umat Islam di Desa Khlongpradu tentang surah Yasin.

### **3. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang.<sup>39</sup>

Adapun data-data yang diperoleh melalui metode dokumentasi ini yakni :

1. Sejarah berdirinya desa
2. Tetak geografis
3. Jumlah penduduk
4. Pekerjaan

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*,...82.

5. Agama
6. Serana / praserana
7. Kegiatan-kegiatan budaya
8. Bahasa

## F. Analisis data

Analisis data dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif pada prinsipnya berproses secara induksi-interpretasi konseptualisasi. Data akan dikumpulkan dan dianalisis setiap meninggalkan lapangan. Secara umum sebenarnya proses analisis telah dimulai sejak peneliti menetapkan fokus, permasalahan dan lokasi penelitian, kemudian menjadi intensif ketika turun ke lapangan.<sup>40</sup>

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini, membagi analisis data menjadi tiga alur kegiatan yang terjadi secara kebersamaan, sesuai dengan pendapat Hamid Patilima, yaitu :<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Dosen Tafsir Hadist Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, *metodelogi penelitian living Qur'an dan Hadits*. (Jakarta : TH-Pres, 2007), 77.

<sup>41</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*,...245.

<sup>42</sup> Hamid Patilima, *metode penelitian kualitatif*,...100-101.

### 1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara semikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

### 2. Penyajian data

Penyajian data dimaksud sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dilakukan peneliti untuk menyimpulkan dari hasil reduksi data dan penyajian data. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk pembukti kembali atau verifikasi untuk mencari membenaran data persetujuan, sehingga validitas dapat dicapai.

## **G. Keabsahan data**

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan triangulasi, terdapat beberapa macam macam tiangulasi, yaitu :<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Moleong Laxy, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung : Remaja Roda Karya, 2005), 230.

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintak kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

### 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara lalu dicek dengan data yang dihasilkan dari observasi dan dokumentasi.

### 3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai pada ditemukan kepastian datanya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber peneliti menggunakan untuk pemeriksaan balik terhadap keabsahan data yang diperoleh dari suatu sumber tertentu dan kemudian triangulasi teknik peneliti menggunakan untuk mengecek keabsahan data dengan teknik pengumpulan data.

## H. Tahap-tahap penelitian

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenar, dan samapai pada penulis laporan. Proses yang telah dilaksanakan peneliti sebagai berikut :

### 1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap pertama dalam penelitian. Pada tahap peneliti memulainya dengan menyusun rancangan penelitian, jika rancangan sudah selesai peneliti melanjutkan untuk memilih lapangan penelitian. Jika sudah dapat lapangan penelitian, kemudian dilangsungkan dengan pengurusan administrasinya yaitu mengurus perizinan di kantor desa. Kemudian peneliti menjejaki untuk menilai keadaan lapangan, dan diakhiri tahap ini dengan menyiapkan perlengkapan semua bahan dan alat untuk menggunakan dalam penelitian.

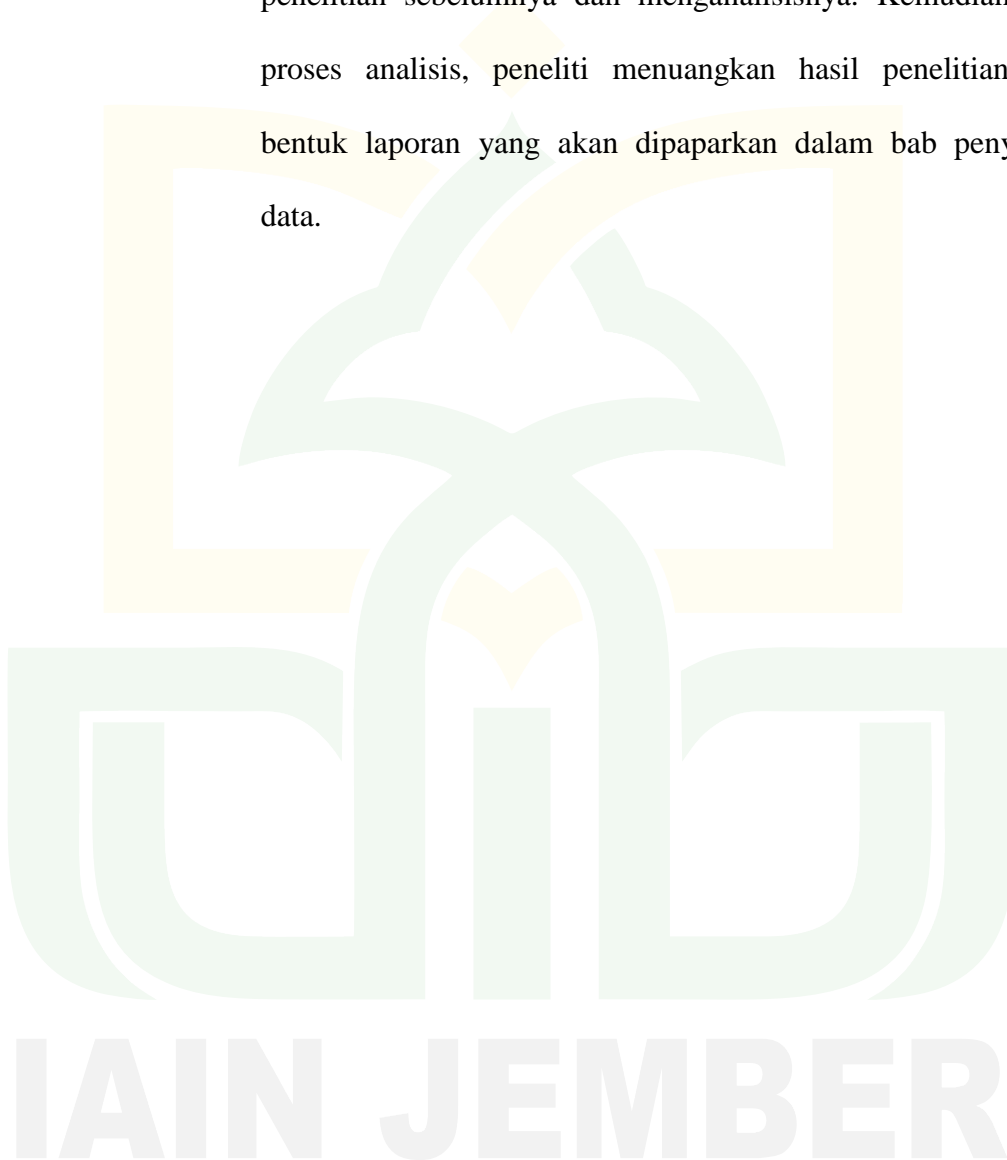
### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Untuk tahap ini merupakan tahap yang mana penelitian harus bersosialisasi dengan masyarakat. Proses yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

- a. Memahami latar belakang obyek penelitian
- b. Mempersiapkan diri
- c. Memasuki lapangan
- d. Berpesan dan mengumpulkan data

### 3. Tahap analisis data dan menulis laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan peneliti, tahap ini peneliti mengambil data yang diperoleh di tahap penelitian sebelumnya dan menganalisisnya. Kemudian usai proses analisis, peneliti menuangkan hasil penelitian dan bentuk laporan yang akan dipaparkan dalam bab penyajian data.





## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran obyek

Pada bab ini berupa bab yang mana penulis akan memaparkan semua hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di desa Khlongpradu secara detail. Dalam hal ini, bukan keseluruhan obyek yang akan diteliti, tetapi hanya beberapa orang saja yang dianggap mengetahui mengenai hal yang akan dikaji.

##### 1. Sejarah singkat

Khlongpradu terdiri dari dua kata yaitu kata “khlong” yang berarti sungai dan “Pradu” yaitu sejenis pohon yang memiliki pohon yang besar.

Desa “Khlongpradu” terletak di tambon Pakbang amphoe Thepha changwat Songkhla desa tersebut adalah salah satu dari 8 desa yang berada dalam tambon Pakbang .Desa ini berdekatan dengan pantai sehingga orang menggunakan khlong (sungai) dalam transportasi .Dan di pinggir khlong (sungai) terdapat pohon pradu , dengan ini berbeda dengan yang biasa terjadi, karena biasanya pohon yang tumbuh di daerah tersebut bukan pohon pradu akan tetapi pohon konkang, kemudian masyarakat merasa aneh sehingga dinamai desa ini dengan nama “Khlongpradu”<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Documentasi, 21 Maret 2018

## 2. Giografis

Dalam tambon Pakbang ini terdapat keluasan tanah 66,200 rai dan dibagi menjadi 8 desa, semua desa mempunyai keluasan tanah beebeda sesuai dengan kondisi tempatnya. Berikut adalah pembagian keluasan tanah di tambon Pakbang.

**Tabal 4.1**  
**Keluasan tanah**

No.	Desa	Keluasan tanah(rai)	Presen dari tambon
1	Botei	6,662.50	10.66
2.	Tuyong	7,750.00	12.40
3,	Koklaenang	4,300.00	6.88
<b>4.</b>	<b>Khlongpradu</b>	<b>12,156.25</b>	<b>19.45</b>
5.	Tapaed	14,156.25	22.45
6.	Khlongkhud	9,1000.00	15.56
7.	Khuantimun	7,000.00	11.20
8.	Khlongkhwai	5,075.00	8.12
<b>Total</b>		<b>66,200.00</b>	<b>105.92</b>

Desa khlongpradu tertelaknya berdekatan dengan desa botei dan desa koklaenang.

### 3. Penduduk

Desa Kholongpradu memiliki penduduk yang cukup banyak sesuai dengan keluasan desa.

**Tabel 4.2**

#### **Jumlah Penduduk di Desa Kholongpradu**

<b>Jumlah laki-laki</b>	<b>Jumlah perempuan</b>	<b>Total</b>
866 orang	894 orang	1,760 orang

### 4. Pekerjaan

Desa Kholongpradu merupa desa yang berdekatan dengan patai sehingga mayoritas penduduk memiliki nelayan sebagai pekerjaan utamanya. Di desa Kholongpradu memiliki pekerjaan sebagai ikut:

**Tabel 4.3**

#### **Pekerjaan di Desa Kholongpradu**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Persen (%)</b>
1. Nelayan	75 %
2. Petani	5 %
3. Perkebunan	10 %
4. Dan lain-lain	10 %
<b>Total</b>	100 %

## 5. Agama

Dalam desa Khlongpradu mempunyai hanya dua saja yaitu agama Islam dan agama Bhudha. Penduduk dalam desa tersebut mayoritas beragama Islam sehingga agama Bhudha menjadi minoritas.

**Table 4.4**

### Agama di Desa Khlongpradu

Agama	Jumlah %
1. Islam	95 %
2. Budha	5 %

## 6. Sarana prasarana

Desa Khlongpradu adalah sebuah desa yang mempunyai banyak penduduk dan juga berbeda agama sehingga memerlukan adanya sarana dan prasarana baik dalam bidang pendidikan dan agama.

**Table 4.5**

### Sarana / Prasarana di Desa Khlongpradu

Sarana / Prasana	Jumlah
1. Masjid	2
2. Taman didikan kanak (TADIKA)	2
3. Sekolah SD	1
4. Kuburan	2

### 1. Masjid

Di desa Khlongpradu mempunyai dua masjid yaitu masjid Nurul Islam dan Masjid Mutma'innah.

### 2. Taman didikan kanak

Tadika (ศูนย์การศึกษาอิสลามประจำจังหวัด) adalah sebuah lembaga pendidikan keagamaan khususnya agama Islam. Tadika di Thailand sangat berbedaan dengan Indonesia karena di tadika ini menerima siswa dari usia 5 tahun hingga 12 tahun sedrajat dengan sekolah dasar (SD) dan dilaksanakan pembelajaran pada jam 08.30 s.d 16.30 (Hari Sabtu dan Minggu). Di desa Khlongpradu jua terdapat dua lembaga yakni Tadika Nurul Islam dan Tadika Mutma'Innah.

### 3. Sekolah dasar (SD)

Sekolah dasar di Desa Khlongpradu merupakan sekolah satu-satunya yang berada di desa Khlongpradu. Sekolah dasar tersebut melaksanakan pembelejaraan pada hari senin sampai hari jum'at mulai dari jam 08.00 – 16.00 jam Thailand.

## 7. Kegiatan-kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam desa Khlongpradu pada setiap tahun meliputi sebagai berikut :

- Hari ulang tahun.
- Hari anak-anak.
- Sukan olahraga anatar desa

- Budaya hari asuso.
- Hari raya idul fitri dan idul adha.
- Hari orang tua
- Kuliner

## 8. Bahasa

Berdasarkan di desa Khlongpradu memiliki penduduk yang kebanyakan beragama Islam sehingga mariyotas disana menggunakan bahasa melayu sebagai bahasa keseharian akan tetapi bahasa thai tetap menjadi bahasa nasional.

Bahasa yang digunakan oleh masyarakat di desa Khlongpradu yaitu :

1. Bahasa melayu
2. Bahasa Thai (dialek selatan)

### B. Penyajian dan analisis data

Dalam pengjian data ini, peneliti membagi data menjadi dua focus penelitian adalah sebagai berikut ;

#### 1. Pemahaman umat Islam di Desa Kholongpradu tentang surah Yasin.

Dalam focus ini peneliti mendiskusikan tentang apa yang mereka pahami mengenai surah Yasin, mengapa umat Islam di desa Khlongpradu mengutamakan surah Yasin dibandingkan surah-surah lain, apa kegiatan yang menggunakan surah Yasin dan bagaimana pembacaan surah Yasin dilakukan.

➤ **Pandangan mengenai surah Yasin**

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan apa yang mereka pahami mengenai Surah Yasin, peneliti melakukan wawancara dengan seorang tokoh agama, beliau mengatakan ;

“ Yasing adalah sebagai hati Qur’ae, tiak-tiak sumo beno tuh ada hati tetapi hati Qur’ae adalah surah Yasing maka banyak lah suruh Yasing sakning tuh setengah ya juga kita nok mitok keselamatae gapo dari kadungae orae tua sakning tuh nok bava Yasing niak denga ikhlas hati saking mitok nga tuhae, denga berkat surah Yasing sakning tuh mitok wi tuhae jauh dari balo lah, Banyak lah hikmak dalae suruh yasing tuh, setengah ya tengok dalae cerita hok kafe musyrik nokgi serae nabi kita maka nabi kita gi baca ayat dalae suruh Yasing juga, maka itu yang mana musyrik tuh duk likong Nabi sakning tuh tapi Nabi tuh turung denga selamat ya tak napok, apabilo ya naik sakning tuh ya cari nabi mana-mana tapi Nabi baca pahtuh Nabi jalae gi denga selamat nok goyak kata berkak surah Yasing sakning tuh. Pahtuh daemo nok banok <sup>45</sup>

Artinya : Yasin adalah sebagai hati Al-Qur’an, semua benda mempunyai hati, dengan demikian hati Al-Qur’an ialah surah Yasin. Dalam surah yasin terdapat banyak kelebihan, diantaranya adalah membaca Yasin untuk memohon kepada Allah untuk memberi keselamatan dari segala keburukan sebagaimana yang terdapat dalam sebuah cerita yang mana orang musyrik ingin memerangi Nabi Muhammad maka beliau membaca salah satu ayat dari dari surah Yasin sehingg selamat dari kaum musyrik.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan seorang warga yang mempunyai standar pendidikan yang berdeda, beliau adalah sorang guru di sekolah dasar. Meskipun beliau tidak kuliah di perguruan tinggi Islam akan tetapi beliau sangat aktif di pengajian kitab. Beliau mengatakan ;

---

<sup>45</sup> Koseng Wanwang, *wawancara*, songkhla 26 Maret 2018.

“surah Yasin ning ada sebuah obat hok buleh fubak kita. Dengan kita baca yasin nih tuhae akan wi kita siya, dan juga apabila kit abaca yasing nih, tuhae nok wi selamat dari segala kejahatan. Surah Yasin nih adalah satu surah yang amat baik sekali untuk setiak manusia hok mengucap dua kalimat syahadat “lailahailallah” siapa yang hafa surah yasin ning selamat lah dia dalae kubo dan sekso dalae kubo .Dalae dunia pong sudah tunjuk sumo doh sebek tuh daemo (tuhan) galokkae wi baca Yasin setiap malae jumat. Patuh nok wi panyae kae omur kita, mati sikik lagi nok wi kita jauh padae balo dan sekso”<sup>46</sup>

Artinya : Surah Yasin adalah obat yang bisa menyembuhkan kita. Dengan membaca surah yasin ini Allah akan memberikan keselamatan dari segala kejahatan. Suruh Yasin ini adalah satu satu surah yang sangat baik bagi yang mengucapkan dua kalimat syahadat “ LAILA HAILLALAH”. Siapa yang menghafalkan surah Yasin, dia akan selamat dari azab kubur dan hari kiamat nanti.

Untuk mendapatkan data yang sekiranya valid, penenliti melakukan wawancara seorang guru tadika, beliau mengatakan :

“Surah Yasin ning adalah hati bagi Qur’an (หัวใจของอัลกุรอาน) Yasing jadi satu obat, jadi satu penawa bagi hati.sabektu digalokkae untuk baca Yasin setiap jum’at karena Yasin nih banyak kelebihan. Sabek tuh keno baca yasin wi banyak. sebak surah yasing ning lah nok buleh tolong kita juga baik dalae masa sekarae (dunia) dan masa depan (akhirat).<sup>47</sup>”

Artinya : Surah Yasin adalah hati Al-Qur’an, yang merupakan satu obat dan pencerahan bagi hati. Oleh karena itu digalakan untuk baca Yasin pada malam jum’at dan banyak membaca surah Yasin ini karena surah Yasin akan menolong kita dalam dunia dan juga di akhirat.

<sup>46</sup> Abdurrazak bin Abdullatif, *wawancara*, songkhla 23 Maret 2018

<sup>47</sup> Sadi wanwang, *wawancara*, Songkhla, 24 Maret 2018



Berdasarkan hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa mereka menganggap surah Yasin sebagai hati bagi Al-Qur'an. Meskipun menurut jumhur ulama berpendapat bahwa hadist yang mengatakan surah Yain sebagai hati Qur'an bernilai Dhaif akan tetapi mereka tetap meyakini bahwa hati Al-Qur'an adalah surah Yasin. Mereka juga paham bahwa surah Yasin sebagai obat yang bisa menyumbuhkan orang yang sedang sakit dan bisa menyelamatkan orang yang masih bernafas dan orang yang sudah meninggal (Ruh).

➤ **Argumen umat Islam di desa Khlongpradu lebih mengutamakan surah Yasin dibandingkan dengan surah-surah yang lain.**

Dalam Al-Qur'an terdapat 114 surah, setiap suruh memiliki pengertian dan kelebihan tersendiri. Untuk memilih surah yang ingin diutamakan justru tergantung dengan argument masing-masing.

Mengenai hal ini peneliti melakukan wawancara dengan tokoh agama di desa Khlongpradu yakni H. Koseng Wanwang, beliau mengatakan :

“Turuk pendapattae cik seng nih, surah Yasing nih kalamullah, keberkatae tuh ulama tok lah. 114 surah tuh sumo ada kelebihane masing-masing tapi surah Yasin tuh supo nga hati Qur'an sabektu pilih baca Yasin lebih utamo dari surah lain.”<sup>48</sup>

Artinya : menurut pendapat cik seng, surah Yasin adalah kalam Allah yang terdapat banyak kelebihan. Dalam 114 surah itu mempunyai kelebihan tersendiri akan tetapi surah Yasin ini ulama mengatakan sebagai hati Qur'an maka saya lebih mengutamakan surah Yasin dibandingkan dengan surah yang lain.

---

<sup>48</sup> Koseng Wanwang, *wawancara*, songkhla 26 Maret 2018.

Peneliti wawancara juga dengan seorang guru SD, beliau mengatakan;

“bagi kru ya’ boleh pilih surah Yasin sebak dala suruh Yasin tuh ada banyak kelebihae, kru ya’ baeso denga dala tep dan denga babo-babo duk ngaji tuh, ya kata suruh Yasin kelebihae ya banyak salah satunya Yasin nih boleh nok wi orae hingo sakit baik jiwa atau badae, bila kita baca Yasin cerak tuhan keno wi siya segala nyakit kita tuh.”<sup>49</sup>

Artinya : Kru Ya’ mengutamakan surah Yasin karena surah ini banyak kelebihan, Kru ya’ pernah mendengar dari radio dan kiyai, beliau mengatakan dalam surah Yasin terdapat berbagai kelebihan diantaranya adalah menyembuhkan orang yang sedang sakit.

Sedangkan seorang guru tadika yang bernama Sadi Wanwang memberikan argumennya sebagai berikut;

“Sebak sumo duk dala Yasin, sudah ada cukup dala Yasin tapi sebena ya dala surah Al-Fatihah tuh ada cukup doh tapi dala Yasin ada banyak kelebihan.apobilo kita baca Yasin kok orae mati nih, ya banyak kelebihae, satunya kalu kita baca Yasin nih boleh wak wi sekso kho kurae, pah nok surah Yasin nih nk wi tuhae tuh panyaekae umo patuh orae tak sehat tuhae pong wak wi sehat.”<sup>50</sup>

Artinya : karena surah Yasin sangat lengkap, sebenarnya sudah cukup dengan surah Al-Fatihah saja tetapi dalam surah Yasin ini mempunyai banyak kelebihan. Jika membaca kepada orang yang telah meninggal niscaya akan mengurangi seksinya dan juga bisa menyembuhkan orang sakit sehingga bisa sehat kembali.

➤ **Kegiatan-kegiatan yang menggunakan surah Yasin di Desa Khlongpradu.**

Mengenai hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan seorang imam masjid , beliau mengatakan :

<sup>49</sup> Abdurrazak bin Abdullatif, *wawancara*, songkhla 23 Maret 2018

<sup>50</sup> Sadi wanwang, *wawancara*, Songkhla, 24 Maret 2018

“Banyak Yasin dipaka dalae masyarakat, apalagi waktu dekek-dekek nok mati atau datang nok mati karena ada dalae satu hadits apabila nok mati Nabi suruh baca Yasin karena supaya nok wi keluar roh dengan mudah, karena keluar roh ini sakit seperti kalu baneng supo nga burung tubae jatuh dalae air panas .Dan juga Nabi haja kita suruh baca Yasin karena nok wi ruh kita keluar dari badan dengan molek”.<sup>51</sup>

Arinya : Yasin sering digunakan dalam masyarakat, misalnya waktu ada orang yang mendatangi kematian. Ada hadist yang mengatakan jika ada orang mendatangi kematian maka bacalah surah Yasin suapaya ruhnya dikeluarkan dengan mudah.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu warga di desa Kholongpradu, beliau mengatakan :

“Daemo baca Yasin apa bilo ada orae uzo atau pong daemo jeput mayae hajat pah baca Yasin lepah mayae hajat. Setengah orang hok sakit lama, daemo jeput pakak-pakak baca Yasin. Baca Yasin ning untuk nok wi selamat bagi orang hok sakit tuh.patuh banyak kegitaie lagi hok baca Yasin supo denga baca hari raya, baca malae maat, pagi maat.”<sup>52</sup>

Arinya : Surah Yasin sering dibaca apabila ada orang sakit dan juga dalam acara hajatan. Dan juga beberapa kegiatan yang menggunakan surah Yasin dianatarnya adalah hari raya i-dil fitri atau i-dul adha, dibaca pada malam jum’at dan pagi jum’at.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulakn bahwa kegiatan-kegiatan yang menggunkan surah Yasin di desa Kholongpradu sebagai berikut :<sup>53</sup>

<sup>51</sup> Ismail, *wawancara*, Songkhla, 29 Maret 2018.

<sup>52</sup> Muhammad , *wawancara*, Songkhla, 30 Maret 2018.

<sup>53</sup> Oservasi.

### 1. Orang mendatangi maut atau sakit.

Suruh Yasin dibacakan untuk orang yang dihampiri kematian karena mereka menganggap bahwa surah Yasin bisa menolong orang yang kedatangan maut, dan jika orang itu meninggal pahala dari pembacaan surah Yasin pun akan menolong ruhnyanya, supaya ruh bisa kembali ke rahmat Allah dengan rasa sakit yang lebih ringan.

Surah Yasin ini juga dibaca untuk orang yang sedang sakit. tokoh di desa Khongpradu mengatakan :

“daemo baca Yasin kok orae sakek sebak apabila baca surah yasin doh tuhae akae nok wi daemo tuh cepak siya. Biasa hok daemo duk wak apa bilo baca Yasin sapa ayat yang 58 daemo nok niat dala hati mintak nok wi selamat patuh nok wi siya<sup>54</sup>”.

Artinya : Surah Yasin sering dibaca jika ada orang sakit, karena Allah akan menyembuhkannya melalui pembacaan surah Yasin ini. Biasanya yang dilakukan masyarakat ialah jika membaca surah Yasin ayat 58 akan disertai dengan niat untuk memohon perlindungan dari Allah.

Mereka juga menganggap surah Yasin ini sebagai obat Dengan baca surah Yasin dapat menyembuhkan orang yang sedang sakit.

### 2. Malam jum'at dan pagi jum'at

#### ➤ Malam jum'at

Pada setiap malam jum'at (kamis malam) orang yang bisa membaca surah Yasin akan membaca Yasin bersama dimasjid. Terkadang tidak dilakukan secara bersama dimasjid saja tetapi dibaca sendiri juga di rumah masing-masing.

<sup>54</sup> Koseng Wanwang, *wawancara*, songkhla 26 Maret 2018.

Berdasarkan hasil observasi, pembacaan surah Yasin pada malam jum'at dilaksanakan secara individu dan secara kelompok. Pembacaan secara kelompok dilakukan di masjid Nurul Islam dan masjid Mutma'innah setelah solat maghrib, kegiatan tersebut dipimpin oleh seorang tokoh agama. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dapat dibagi menjadi tiga tahap sebagai berikut:-

1. Pembukaan

Sebelum pembacaan surah Yasin dimulai akan didahului dengan *Muqaddimah* yaitu *Tawassul* dan dilanjutkan dengan pembacaan surah Al-Fatihah kemudian diteruskan dengan solawat Nabi.

2. Pembacaan surah Yasin

Pembacaan surah Yasin dilakukan secara bersama tanpa siapapun yang memimpin

3. Penutup

Setelah pembacaan surah Yasin dilanjutkan dengan pembacaan Do'a yang akan dipimpin oleh pemimpin kegiatan tersebut.

Sedangkan pembacaan surah Yasin yang dilakukan secara individu hanya melakukannya di rumah masing-masing. Adapun cara-cara pembacaannya juga berbeda dengan pembacaan secara kelompok karena pada pembacaan secara individu akan

dilaksanakan dengan pembacaan surah Yasin dan ditutup dengan pembacaan doa.

➤ Pagi jum'at

Pada setiap pagi setelah solat subuh, ada beberapa orang pergi ke kuburan untuk membaca surah Yasin kemudian dihadiahkan kepada orang yang telah meninggal. Biasanya pembacaan surah Yasin waktu pagi hari jum'at tidak dilakukan secara berjamaah akan tetapi dilaksanakan secara individu.

Berdasarkan observasi, sebelum berangkat ke Makam (Kuburan) pembaca menyiapkan terlebih dahulu wadah yang mengisi air putih kemudian membawa ke kuburan. Setelah tiba di kuburan mereka langsung mencari kuburan saudaranya dan membacakan surah Yasin sekaligus menutup dengan doa. Kemudian setelah usai pembacaan surah Yasin langsung dibersihkan kuburan dan disiramkan dengan air putih.

3. Baca Yasin hari raya I-Dul Fitri dan I-Dul Adha

➤ Hari raya I-Dul Fitri

Hari raya i-dil fitri merupakan salah satu hari besar dalam Islam. Di setiap tempat akan membesarkan hari tersebut dengan cara yang berbeda sesuai dengan kayinan masing-masing. Begitu juga di desa Khlongpradu menggunakan hari raya i-dul fitri untuk menziarahi orang yang sudah meninggal. Pada waktu pagi setelah usai solat subuh, beberapa orang akan pergi ke kuburan untuk

membaca surah Yasin kepada saudara-saudaranya yang telah meninggal. Biasanya pembacaan surah yasin ini dibaca mengikuti keluarga masing-masing tidak dilaksanakan secara berjamaah.

➤ Hari raya I-Dul Adha

Senada dengan hari raya i-dul fitri, akan tetapi hanya berbeda pada waktu membacanya saja. Pada umumnya surah yasin akan dibaca sesudah solat eid karena pada hari raya i-dul adha akan dipercepatkan solat Eidnya. Orang yang pergi ke kuburan untuk membacakan Yasin hanyalah orang yang tidak membuat Qurban dirumah.

4. Hajatan.

Jika suatu keluar atau seseorang mempunyai hajat, mereka akan mengundang tokoh-tokoh masyarakat atau guru-guru untuk solat hajat. Dan setelah melaksanakan solat hajat akan dilanjutkan dengan pembacaan surah Yasin untuk memohon pertolongan kepada Allah agar menyelamatkan anggota keluarganya. beberapa contoh yang sering ditemui dalam desa Khopradu adalah kegiatan selamatan rumah baru, pemilhan tentara dan sebagainya

5. Haul kematian (7 hari, 40 Hari, 100 Hari).

Haul kematian juga termasuk kegiatan yang menggunkan surah Yasin dalam kegiatan. Akan tetapi tidak begitu sering surah Yasin dibaca dalam kegiatan ini karena biasanya haul kematian ini cukup hanya baca Qulhu (Tahlilan) saja. Tetapi jika haul kematian ini

diadakan oleh keluarga yang memiliki kelas ekonomi yang lebih tinggi mereka lebih suka untuk mengundang para-para guru dan tokoh-tokoh agama untuk membaca Al-Quran dalam bentuk khatam Qur'an. Pembacaan surah Yasin dalam kegiatan haul kematian ini akan dilaksanakan secara berjamaah, untuk pembacanya juga tidak pasti terkadang mendatangkan pembaca dari luar kampung dan terkadang mengundang orang kampung sendiri.

Berdasarkan obsevasi, cara-cara membaca surah Yasin dalam kegiatan tersebut adalah sebagai berikut

*Pertama*, kegiatan dimulai dengan *tawassul* dan dilanjutkan dengan pembacaan surah Al-Fatihah, solawat Nabi, dan diteruskan dengan tahlilan.

*Kedua*, setelah pembacaan Qulhu (Tahlillan) sudah selesai, mereka melanjutkan dengan pembacaan surah Yasin.

*Ketiga*, diakhiri dengan pembacaan doa yang dipimpin oleh pembawa acara.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman umat Islam di desa Khlongpradu.**

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan hal tersebut, peneliti melakukan wawancara sorang guru MA yang lulusan Azhar kairo, beliau mengatakan;

“kapong kita ada orang hok ngaji agama banyak juga, jadi bagi bae wang, bae wang waso ha hok jadi pengaruh bagi pahaemae orang



kapong kita kaitae denga yasin nih adalah pendidkan. Budok hok ngaji agama ya kelek mari goyak kok orae kapong, pah orae kapong pong turuk sebak orae hok goyak tuh ya ngaji. Jadi orae kapong hok tak pana, tak tahu gapo tuh cerak ya keno wak turuk orae hok ada ilmu atau orang hok ngaji tingi, semakin ngaji tingi orae kapong semakin harak. Pahtuh adalagi hok jadi pengaruh (อิทธิพล) bagi orae kapong adalah kaum fok babo-babo. Sebak babo goyak gapo daemo paka caya hok babo goyak.”<sup>55</sup>

Artinya : Desa kami terdapat beberapa orang mempelahari ilmu agama. Nah, dengan demikian saya merasa yang menjadi pengaruh terhadap pemahaman orang desa kami adalah pendidikan. Jika seorang pelajar pulang dari pondok atau perguruan tinggi agama dan menyampaikan hal yang didapatkannya dalam pembelajaran akan diikuti oleh masyarakat. Dengan demikian bagi yang tidak mempunyai pendidikan agama mereka hanya mengikuti orang yang mempunyai pendidikan yang lebih tinggi. Semakin tinggi pendidikan, masyarakat juga semakin mengikutinya. Dan faktor yang juga mempengaruhi pemahaman masyarakat Islam di desa ini adalah para-para Kiyai, karena apa yang disampaikan oleh seorang kiyai akan diikuti oleh masyarakat.

Ditambah dengan wawancara seorang guru tadika, beliau mengatakan;

“ Di kapong kita seorae babo adalah orae hok paling daemo denga dalaie masyarakat. Semua perkatae, perbuatae hok babo wak kebanyakae orae kapong denga. Sebak ning doh apobilo babo wak gapo gapo daemo pong wak turuk. Ini mungking saja jadi pengaruh bagi paehaemae orae kapong.”<sup>56</sup>

Artinya : Di desa kami, seorang kiyai merupakan seorang yang diperhatikan oleh masyarakat. Semua perkataan, perbuatan yang lakukan oleh kiyai kebanyakan diikuti oleh masyarakat. Dengan demikian lah, seorang kiyai merupakan faktor yang mempengaruhi pemahaman umat islam di desa ini.

<sup>55</sup> Marwan, *wawancara*, Songkhla, 30 Maret 2018.

<sup>56</sup> Ruslan, *wawancara*, Songkhla, 31 Maret 2018.

Mengenai hal ini juga, peneliti melakukan wawancara dengan seorang kiyai (babo) di desa Khlongpradu, beliau mengatakan ;

“ Menurut pendapat saya la, saya waso ada banyak karo hok buleh fruboh pikerae atau pachaemae orang kapong kita. Ta’yoh waso pertamo adalah pendidikae, sebak apa bilo orae dalae kapong kita hok tak ngaji ya nok denga semua gapo hok orae ngaji goyak, atau haja. Sebak ya takut salah kalu ya tak turuk, sebak ya tak ngaji. Yang kedua adalah badaya, biasa rumah kita duk wak turuk juga hok orae tua dulu duk wak. Jadi wak lama-kelamae sehingo jadi budaya.<sup>57</sup>

Artinya : Menurut pendapat saya, saya merasa ada beberapa hal yang mampu merubah pikiran atau pemahaman orang desa kami. Pertama adalah pendidikan, karena orang kurang mempelajari ilmu agama mereka akan mengikuti orang yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi. Mereka takut keliru jika melakukan suatu hal dengan tanpa ilmu pengetahuan.

Kedua adalah budaya, mereka juga melakukan suatu hal dengan karena hal tersebut pernah dilakukan oleh nenek moyangnya sehingga menjadi budaya.

Berdasarkan hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa hal-hal atau faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman umat Islam di Desa Khlongpradu dapat dibagi menjadi tiga faktor adalah sebagai berikut:

#### 1. Faktor pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman umat Islam di desa Khlongpradu, pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan keagamaan karena di desa tersebut lebih mengutamakan orang yang belajar

---

<sup>57</sup> Ta’yoh Su, *wawancara*, Songkhla 2 April 2018

agama, apalagi pelajar yang sedang belajar atau berpengalaman di pesantren. Meskipun di desa Khlongpradu sendiri tidak memiliki pesantren, akan tetapi banyak keluarga yang mengirim anak-anaknya ke pesantren untuk mendalami ilmu keagamaan. Dengan demikian warga desa Khlongpradu menganggap pesantren sebagai tempat yang lebih cocok untuk mempelajari ilmu agama dibandingkan dengan sekolah umum. Oleh karena itu, pelajar dari pesantren lebih mempengaruhi warga dibanding pelajar dari institusi lainnya.

Pendidikan disini juga termasuk keluarga. Keluarga merupakan sebuah institusi pendidikan yang fundamental, yang mempunyai tugas untuk mendidik seseorang, karena tidak semua keluarga menjadi keluarga yang relegius. Hal ini sangat mempengaruhi terhadap pemahaman anggota keluarganya.

## 2. Faktor tokoh agama

Tokoh agama merupakan seorang yang mempunyai peran yang sangat tinggi dalam masyarakat, warga atau masyarakat awam selalu mengutamakan tokoh agama dalam melaksanakan kegiatan keagamaan. Nah, jadi sebelum melakukan suatu kegiatan keagamaan, warga awam selalu menanyakan kepada tokoh masyarakat sehingga seorang tokoh agama sangat lah mempengaruhi terhadap pikiran atau pemahaman mereka.

### 3. Faktor budaya

Pembacaan Surah Yasin pada kegiatan-kegiatan yang terjadi di desa Khlongpradu ini sudah dilakukan sejak zaman dahulu, mereka menganggap tidak ada salahnya jika kegiatan ini dilestarikan meskipun budaya seperti ini adalah budaya pra Islam. Mereka meyakini bahwa budaya seperti ini meskipun bukan dari Islam tetapi bisa diaplikasikan dengan agama Islam sehingga kegiatan ini tetap dilakukan sampai sekarang.

## C. Pembahasan temuan

### 1. Pemahaman umat Islam di Desa Khlongpradu tentang Surah Yasin.

Hasil dari data-data yang diperoleh peneliti di lapangan dapat disimpulkan bahwa pemahaman umat Islam di Desa Khlongpradu sangat beragam sehingga mereka menggunakan pemahaman tersebut dalam mengaplikasikan melalui kegiatan-kegiatan.

Adapun pemahaman umat Islam di Desa Khlongpradu yakni sebagai berikut;

Pertama, mereka menganggap surah Yasin sebagai hati Al-Qur'an, barang siapa yang membacanya akan dapat pahala yang banyak. Sebab itu, mereka lebih mengutamakan surah Yasin dibanding Surah-surah yang lain.

Kedua, mereka menganggap surah Yasin sebagai alat penyembuhan. Mereka meyakinkan bahwa surah Yasin bisa menyembuh penyakit jiwa (Psikis). Dengan demikian mereka menggunakan surah Yasin dalam bentuk membacakan kepada orang yang sedang sakit

Ketiga, Mereka juga meyakini bahwa dengan surah Yasin ini dapat menyelamatkan orang, baik orang yang masih bernafas atau orang yang sudah meninggal (Ruh).

Fakta yang diperoleh peneliti di lapangan tidak berbeda dengan teori yang dipaparkan penulis pada bab sebelumnya. Dengan uraian di atas, muncullah beberapa kegiatan yang menggunakan surah Yasin diantaranya adalah Surah Yasin dimaca setiap pagi jum'at, malam jum'at, dibaca dalam acara hajatan, dibaca pada dua hari raya dan peringatan kematian.

Fakta yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa dengan pemahaman tersebut maka timbul berbagai kegiatan yang berkaitan dengan Al-Qur'an. Jika dikaitkan dengan teori yang dipapar oleh penulis pada bab sebelumnya sangatlah searah dengan teori tersebut. Teorinya yakni kegiatan Muslim Indonesia yang mencerminkan pengalaman *Living Qur'an* yang dipaparkan oleh Muhammad Yusuf, diantaranya adalah Pembacaan dan pengajaran Al-Qur'an secara rutin beberapa tempat ibadah, seperti Masjid, Musholla, bahkan di rumah-rumah, sehingga menjadi rutinitas *everyday*, lebih-lebih di kalangan pesantren seperti pada waktu malam jum'at membaca surah Yasin, Al-Waqi'ah bahkan surah Munjiat. Pembacaan Al-Qur'an juga senantiasa dibaca dalam acara-acara kematian seseorang, bahkan sampai pasca kematian dalam tradisi "Yasinan" dan "Tahlilan" selama 7 hari dan peringatan 40 hari, 100 hari, 1000 hari dan seterusnya. Ayat-ayat Al-Qur'an juga difungsikan sebagai jampi-jampi, terapi jiwa sebagai pelipur lara, mendoakan pasien yang

sakit, bahkan untuk mengobati penyakit-penyakit tertentu dengan cara meminum abunya setelah dibakar.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman umat Islam di Desa Khlongpradu.**

Mengenai hasil yang diperoleh peneliti di lapangan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman umat Islam di Desa Khlongpradu, diantaranya adalah ;

### **1. Faktor pendidikan**

Dengan kependidikan yang rendah, hingga mereka hanya mengikuti apapun yang diberitau oleh orang-orang yang mempunyai kependidikan yang lebih tinggi. Bagi orang yang mempunyai kependidikan yang tinggi khususnya pendidikan agama akan dipercayai oleh masyarakat.

### **2. Faktor Tokoh-tokoh agama**

Seorang kiyai adalah seorang yang sangat diperhatikan oleh masyarakat. Kiyai mempunyai peran yang besar dalam masyarakat, semua yang dilakukannya akan diikuti oleh para santri dan warga masyarakat.

### **3. Faktor budaya**

Semua kegiatan yang dilakukan dalam masyarakat berdasarkan pemahaman mereka terus dilakukan sehingga menjadi budaya. Budaya ini akan mempengaruhi pemahaman generasi selanjutnya, dengan karena mereka menganggap hal-hal ini pernah dilakukan nenek

moyangnya meskipun sebenarnya budaya ini bukan budaya yang lahir dari Islam akan tetapi tidak melanggar ajaran Islam, maka budaya tersebut tetap dilestarikan.

Dari fakta yang diperoleh di lapangan, telah menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman umat Islam di Desa Khlongpradu adalah faktor pendidikan, faktor tokoh masyarakat dan faktor budaya. Hal ini sangatlah sejalan dengan pendapat Sudaryanto yang menerangkan bahwa ada berbagai faktor yang mampu mempengaruhi pemahaman seseorang diantaranya adalah pendidikan, budaya dan sebagainya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan oleh penelitian pada analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pemahaman umat Islam di desa Khlongpradu tentang surah Yasin yakni mereka memahami bahwa surah Yasin merupakan hati Al-Qur'an, barang siapa yang membacanya akan mendapat banyak pahala, mereka juga meyakini bahwa Yasin sebagai suatu alat penyembuhan dan terakhir adalah penyelamat, yakni selamat dari segala keburukan baik di dunia dan diakhirat. Dari pemahaman tersebut, maka timbulah berbagai kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat tersebut dengan menggunakan surah yasin sebagai perantaranya. kegiatan itu dilakukan sejak dahulu hingga sekarang dan mungkin saja dilakukan pada masa depan menanti.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman umat Islam di Desa khlongpradu dapat digaris besar menjadi tiga faktor yaitu faktor pendidikan, faktor tokoh agama dan faktor budaya.



## B. Saran

Dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat saya sampaikan kepada

1. Tokoh-tokoh masyarakat

Harapan saya, tokoh-tokoh merupakan sosok yang selalu diperhatikan oleh sekian warga, maka menjadilah contoh-contoh yang baik kepada segenap warga desa khlongpradu. Dan jika ada pemahaman yang jauh dari kebenaran, maka dibetulkan.

2. Warga desa Khlongpradu

Warga harus menyadari bahwa pendidikan agama adalah hal yang penting bagi masyarakat dan umat Islam, meskipun kita belum bisa menempuh pendidikan yang tinggi tapi berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pendidikan yang layak kepada generasi selanjutnya

IAIN JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan. 2006. *Keagungan Rajab & Sya'ban*, Jakarta : Republika.
- Al-Qaradhawi, Yusuf.1997. *Pengantar kajian Islam (studi analitik komprehensif tentang pilar-pilar substansi, karakteristik, tujuan dan sumber acuan Islam)*, Jakarta : Pustaka al-kautsar.
- Ahmad Rofiq Zamhuri. 2017. *Tradisi pembacaan surah yusuf, luqman, dan Maryam bagi ibu hamil saat usia kandungan empat bulan*, Skripsi IAIN Jember.
- Cholid Narbuko.2009. *Metodelogi penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Depag (Departemen Agama RI). *Al-Qu'an perkata, tajwid warna ROBBANI*. Jakarta Timur : PT. Surya Prisma Sinergi.
- Departemen agama RI. 1993. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Semarang : PT. Citra effhar.
- Dosen Tafsir Hadist Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. 2007. *Metodelogi penelitian living Qur'an dan Hadits*. Jakarta : TH-Pres
- Fauzi, Ammar. 2015 . *konsep umat dalam Al-Qur'an : menggali nilai-nilai apriori dan aposteriori sosial*. Tanzil.
- Hamid Patilima. 2011. *Metode Penelitian kualitatif*, Bandung : Alfabeta.
- Hendri Ansori. 2017. “ *Khataman Al-Qur'an dalam acara pernikahan (studi living Qur'an di desa Mangaran Kabupaten Situbondo)*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember.  
<http://kesehatanlingkunganmasyarakat.blogspot.com/2012/03/fhdfhdfh.html>
- Ilham Nuereng, Iljam. 2016. “*Dinamika bernegara masyarakat muslim Thailand selatan dalam perspektif sosiologi politik Islam*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- K. Akbar Saman. 2012. *Doa dan Dzikir untuk ibu hamil*, Bandung : Ruang Kata.

- Mudzakir AS. 2013. *Studi ilmu-ilmu Qur'an*. Bogor : PT. Pustaka litera AntarNusa.
- Muhammad Abdul Karim. 2008. *Surat Yasin dan Tahlil*, Jakarta : Qultam Media.
- M. Abdullah Charis. 2016. *Lima amalan Penyuci Hati*, Jakarta : Qultum Media.
- Moleong Laxy. 2005. *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung : Remaja Roda Karya.
- Pusat bahasa Departemen pendidikan Nasional. 2007. *kamus besar bahasa indonesia edisi ketiga*. Jakarta : Balai pustaka.
- Shaf. 2015. *Fadhilah dan keutamaan Al-Isra', Al-Kahfi, Yasin : dengan Latin dan terjemah bahasa Indonesia*, (Jakarta : Shaf Elektronik Publishing.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah (pesan, kesan dan keseraian Al-Qur'an)*. Lentara hati.
- Simuh. 2003. *Islam dan pergumulan budaya jawa*. Jakarta barat : Teraju.
- Sugiyono. 2008. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Tim penyusun. 2014. *Pedoman penulisan karya ilmiah*. Jember : Stain Jember press.

IAIN JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : Saran Lohleh  
NIM : 082 142 100  
Fakultas / Prodi : Ushuluddin Adab dan Humaniora  
Tempat, Tanggal lahir : Songkhla, 21 Mei 1995  
Alamat : 194 M.4 T. Pakbang A. Thepha Ch. Songkhla  
90150

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang judul "*Pemahaman umat Islam di changwat Songkhla tentang surah Yasin (Studi Living Qur'an di Khlongpradu Pakbang Thepha)*" adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 26 Juni 2018  
Yang membuat Pernyataan



Saran Lohleh  
NIM : 082 142 100

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
PEMAHAMAN UMAT ISLAM DI CHANGWAT SONGKHLA TENTANG SURAH YASIN (STUDI LIVING QUR'AN DI KHLONGPRDU PAKBANG THEPHA	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemahaman umat Islam di Desa Khlongpradu</li> <li>Surah Yasin</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemahaman tentang surah yasin</li> <li>Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pandangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Informan                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Tokoh –tokoh masyarakat</li> <li>Warga</li> </ul> </li> <li>Dokumentasi</li> <li>kepustakaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan                             <ul style="list-style-type: none"> <li>pendekatan kualitatif</li> </ul> </li> <li>Metode                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Obsertasi</li> <li>Interview</li> <li>Dokumenter</li> </ul> </li> <li>Metode analisis                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Analisis deskriptif kualitatif</li> </ul> </li> <li>Validitasi data                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Triangulasi sumber dan triangulasi teknik</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana pemahaman umat Islam di Desa Khlongpradu tentang surah Yaisn</li> <li>Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman umat Islam di desa Khlongpradu tentang surah Yasin</li> </ol>



องค์การบริหารส่วนตำบล ปากบาง

ที่อยู่ องค์การบริหารส่วนตำบลปากบาง หมู่ที่ 1 ตำบลปากบาง อำเภอเทพา จังหวัดสงขลา 90150

โทร .แฟกซ์ 074-260176-7 Email : [info@pakbang.go.th](mailto:info@pakbang.go.th)

Copyright © 2012 pakbang.go.th All right reserved .Powered by CityVariety Corporation

Nomer : 25/2018

Songkhla, 23 April 2018

Lampiran :-

Perihal : Surat Selesai Penelitian

Kepada Yth.,

Saudara, Saran Lohleh

Di

Tempat

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dengan merajukan surat yang bersifat penting, yang bernomer 25/2018 yang bertanggal 15 April 2018.

Dengan surat ini, kami atas nama pimpinan desa bankhongpradu ampore thepha changwad songkhla. Memberi pengakuan bahwa mahasiswa tersebut, benar-benar membuat penelitian sesuai dengan judul skripsinya.

“PEMAHAMAN UMAT ISLAM DI CHANGWAT SONGKHLA TENTANG SURAH YASIN (LIVING QUR'AN DI KHLONGPRADU PAKBANG THEPHA)”

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

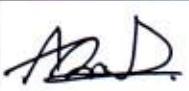
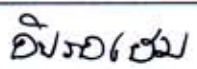
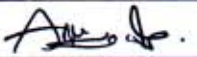




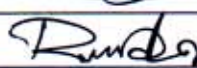

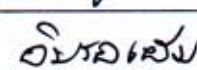
*Wassalamualaikum Wr Wb.*

Mengetahui  
Kepala Desa

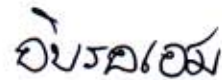
(Ibrahim Madman)

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi :Ban Khlongpradu Tambon Pakbang Amphoe Thepha Changwat Songkhla  
Thailand

No.	Hari / Tanggal	Kegiatan	TTD
1.	Senin, 12 Maret 2018	Menyerahkan surat penelitian ke kantor kecamatan dan pengambilan data yang berkaitan dengan desa	
2.	Selasa, 13 Maret 2018	Silaturahmi dan menerangkan maksud dan tujuan peneliti kepada kepala desa	
3.	Jum'at, 23 Maret 2018	Wawancara dengan Abdurazak	
4.	Sabtu, 24 Maret 2018	Wawancara dengan Sadi Wanwang	
5.	Senin, 26 Maret 2018	Wawancara dengan koseng wanwang	
6.	Kamis, 29 Maret 2018	Wawancara dengan Ismail	
7.	Jum'at, 30 Maret 2018	Wawancara dengan Muhammad dan Marwan	
8.	Sabtu, 31 Maret 2018	Wawancara dengan ruslan	
9.	Senin, 2 April 2018	Wawancara dengan ta'yoh su	
10.	16 Maret – 22 April 2018	Obsertasi	
11.	23 April 2018	Menyerahkan surat selesai penelitian kepada kepala desa	

Mengetahui  
Kepala Desa



(Ibrahim Madman)

## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana pandangan umat Islam desa Kholongpradu di Thailand tentang Surah Yasin?
  - a. Apa yang anda pahami mengenai surah yasin?
  - b. Mengapa umat Islam desa Khlongpradu di Thailand mengutamakan surah yasin dibandingkan surah-surah lain.
  - c. Apa kegiatan yang menggunakan surah Yasin?
  - d. Kapan kegiatan pembacaan surah dilakukan?
  - e. Dimana kegiatan pembacaan surah yasin dilakukan?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pandangan pandangan umat Islam desa khlongpradu di Thailand?

## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Agama
2. Kegiatan-kegiatan pembacaan surah Yasin
3. Bentuk-bentuk kegiatan pembacaan surah Yasin
4. Sarana / Prasarana dalam desa
5. Perkerjaan dalam desa





## **PEDOMAN WAWANCARA**

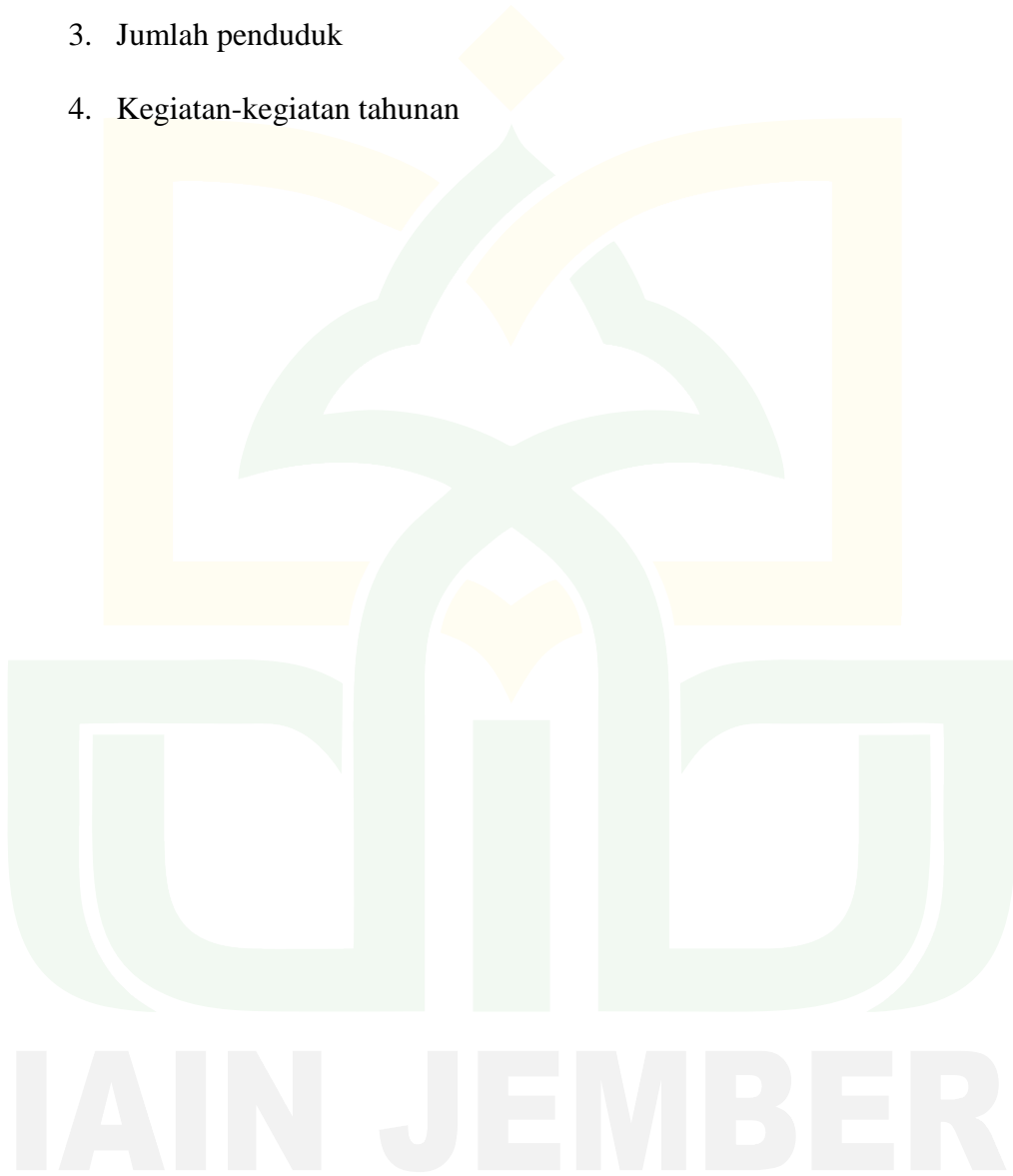
1. Bagaimana pandangan umat Islam desa Kholongpradu di Thailand tentang Surah Yasin?
  - a. Apa yang anda pahami mengenai surah yasin?
  - b. Mengapa umat Islam desa Khlongpradu di Thailand mengutamakan surah yasin dibandingkan surah-surah lain.
  - c. Apa kegiatan yang menggunakan surah Yasin?
  - d. Kapan kegiatan pembacaan surah dilakukan?
  - e. Dimana kegiatan pembacaan surah yasin dilakukan?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pandangan pandangan umat Islam desa khlongpradu di Thailand?

## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Agama
2. Kegiatan-kegiatan pembacaan surah Yasin
3. Bentuk-bentuk kegiatan pembacaan surah Yasin
4. Sarana / Prasarana dalam desa
5. Perkerjaan dalam desa

## DATA DOKUMENTASI

1. Sejarah singkat
2. Keluasan tanah
3. Jumlah penduduk
4. Kegiatan-kegiatan tahunan



## DOKUMENTASI



Gambar 1. Pembacaan surah Yasin secara individu pada waktu pagi hari jum'at



Gambar 2. Pembacaan surah Yasin secara berjamaah pada acara haul kematian



Gambar 3. Wawancara ustaz Muhammad



Gambar 4. Wawancara guru Tadika (Sadi Wanwang)



Gambar 5. Wawancara dengan H. Koseng Wanwang (Khatib masjid)



Gambar 5. Wawancara Abdurazak (guru Sekolah Dasar)

## BIODATA PENULIS

NAMA : Saran Lohleh  
NIM : 082 142 100  
TTL : Songkhla, 21 Mei 1995  
Alamat : 194 M. 4 T. Pakbang A. Thepha  
Ch. Songkhla 90150  
Fakultas / Prodi : Ushuluddin Adab dan Humaniora /  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



### Riwayat Pendidikan

1. TK Ban Khlongpradu School 1999-2001
2. SD Ban Khlongpradu School 2001-2007
3. SMP Saengtham wittaya foundation school 2007-2010
4. SMA Saengtham wittaya foundation school 2011-2013
5. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir (IAT) 2014-2018